

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR :
TANGGAL :

**UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TEMATIK (TERPADU) PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH
WATHONIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat gelar memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

NURUL KHOIRIYAH SIREGAR

62.2010.102.P

JURUSAN TARBIYAH

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2012



Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **NURUL KOHIRIYAH SIREGAR** yang berjudul **"UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TEMATIK* (TERPADU) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG"**, telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, September 2012

Pembimbing I



Drs. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I

Pembimbing II



Drs. Antoni M.H.I

**UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK
(TERPADU) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara **NURUL KHOIRIYAH SIREGAR**, NIM 62.2010.102.P

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 22 Desember 2012

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 22 Desember 2012

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I


Dra. Nurhuda, M.Pd.I

Penguji I

Penguji II


Dra. Nurhuda, M.Pd.I


Yuniar Handayani, SH., MH



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M.Hum.

Motto dan Persembahan

"Tuntutlah ilmu, sebab menuntut ilmu karena Allah itu wujud dari takwa, mencari ilmu adalah ibadah, mengulang-ulanginya berarti bertasbih, membahasnya berarti berjihad, mengajarkannya kepada orang yang tidak tahu berarti sedekah, memberikannya kepada ahlinya berarti mendekatkan diri pada Allah."

(Mu'az bin Jabal Ra)

Ku Persembahkan Kepada :

- Ayahanda Sya'ban Siregar BA dan Ibunda Dra. Nyimas Aisyah yang telah mendo'akan, memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
- Adinda Azizatul Arifah Siregar yang telah banyak membantu, adinda Nurjannah S., Hanifah Afriyah S. dan Muhammad. Hidayatullah S. yang kusayangi.
- Bapak Drs. Hasbi Ashiddiqi M.Pd.I. dan Bapak Drs. Antoni M.H.I selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan.
- Dekan beserta perangkatnya, Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Agama Islam UMP.
- Kepala Sekolah, guru-guru, serta siswa-siswi khususnya kelas III.B di M.I. Wathoniyah Palembang.
- Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam UMP, Immanan dan Immanati pengurus, anggota PK, IMM dan PT IMM UMP, khususnya PK IMM FAS, serta ikhwan dan akhwat di LDK Refah FASN semoga kebersamaan kita dalam tholabal 'ilmi yang merupakan jihad fii sabilillah dapat kita aplikasikan dalam kehidupan nyata.
- Ahnamater yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah swt, karena hanya berkat rahmat dan ridho-Nya penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, beserta para sahabat-sahabatnya yang telah membawa dari masa jahilliyah menuju jalan masa terang penuh kenikmatan dari Allah swt .

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan maupun yang bersifat materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara-saudariku yang selalu memberi semangat, dukungan, dan kasih sayang setulus hati serta yang selalu mendo'akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak H. M. Idris, SE., M.SI, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Prof. H. Hasbi Ash-Sidiqqi M.Pd.I selaku dosen pembimbing I skripsi ini, karena ditengah-tengah kesibukannya masih mau meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.

5. Drs. Antoni, M.H.I selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas kritikan dan saran yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesai dengan baik.
6. Para dosen dan staf pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah sabar membantu penulis sampai akhirnya menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, guru-guru, dan siswa-siswi, khususnya kelas III.B di MI. Wathoniyah yang telah memberikan izin tempat penelitian dan membantu dalam pelaksanaan penelitian di skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Immawan dan Immawati pengurus, anggota IMM PK dan PC UMP, khususnya PK IMM FAI, serta ikhwan dan akhwat di LDK Refah IAIN Raden Fatah Palembang. Semoga perjuangan dan kebersamaan kita dalam *tholabal 'ilmi* yang merupakan bagian dari *Jihad fii sabilillah* dapat kita aplikasikan dalam kehidupan nyata
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak. *Jazakumullahu Khoiron Katsiron*

Semoga Allah memberikan limpahan rahmat dan ridho-Nya pada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembacanya. Amin.

Palembang, September 2012

Penulis

Nurul Khoiriyah Siregar

ABSTRAK

Nurul Khoiriyah S. “Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan Model Pembelajaran Tematik (Terpadu) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang”.

Pembimbing I

Drs. Hasbi Ashsidiqqi, M.Pd. I

Pembimbing II

Drs. Antoni, M.H.I

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam (PAI), Prestasi Belajar, Model Pembelajaran Tematik (Terpadu), .

Pendidikan agama Islam dalam regulasi negara memegang peranan penting dalam membentuk watak dan peradaban bangsa, akan tetapi dalam pengelolaan manajemen pendidikan di tingkat pusat, daerah hingga sekolah, hak eksistensi, pelaksanaan, sarana dan prasarana pendidikan dan tenaga pendidik, cakupan penilaian, sumber belajar, pengembangan, pembudayaan masih lebih banyak yang mengalami kesenjangan dibandingkan dengan kedudukan mata pelajaran dan kegiatan lain umumnya.

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang masih rendah yaitu nilai rata-rata raport adalah 63,4 atau 52% ketuntasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan desain penelitiannya menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Yang dilakukan dalam dua siklus terhadap siswa sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi oleh peneliti yang juga guru di sekolah tersebut dan dibantu oleh teman sejawat yang juga guru mata pelajaran yang berbeda dengan tingkat keberhasilan minimal 70% dan indikator keberhasilan prestasi belajar dinyatakan dalam kategori sangat memuaskan, baik, cukup atau kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : 1) Model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang masih bersifat konvensional (pemisahan per mata pelajaran) hal ini tidak sesuai dengan kurikulum Islam yang terpadu dan anjuran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menggunakan model pembelajaran tematik (terpadu) pada pendidikan tingkat dasar, 2) Prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang masih sangat rendah yaitu 63,4 atau 52% ketuntasan, 3) Upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI.Wathoniyah Palembang adalah berhasil, yaitu nilai rata-rata raport semester II adalah 70,4 atau 92% ketuntasan. Dengan demikian nilai rata-rata raport meningkat sebesar 7,0 atau 40% ketuntasan dari nilai rata-rata raport di semester I.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11
G. Metode Penelitian	14
H. Prosedur Pengumpulan Data	16
I. Sumber, Jenis, dan Cara Pengumpulan Data	17
J. Indikator Keberhasilan	18
K. Sistematika Penulisan	19

BAB II	PRESTASI BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN	
	TEMATIK	
	A. Prestasi Belajar	21
	B. Model Pembelajaran Tematik.....	26
BAB III	KEADAAN MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH	
	PALEMBANG	
	A. Letak Geografis MI. Wathoniyah Palembang	33
	B. Sejarah Singkat Berdirinya MI. Wathoniyah Palembang.....	34
	C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MI. Wathoniyah Plg	37
	D. Keadaan Sarana dan Prasarana MI. Wathoniyah Palembang	41
	E. Struktur Organisasi MI. Wathoniyah Palembang	44
BAB IV	UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR	
	SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL	
	PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MATA PELAJARAN	
	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH	
	IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG	
	A. Model Pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran	
	Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah Palembang pada	
	siswa kelas III.B	46
	B. Prestasi Belajar Siswa Kelas III.B pada Mata Pelajaran	
	Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah Palembang	
	sebelum menggunakan Model Pembelajaran Tematik	47

C. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III.B melalui .penggunaan Model Pembelajaran Tematik (terpadu) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah Palembang	48
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

	Halaman
Tabel 3.1 Keadaan Guru MI. Wathoniyah Palembang	38
Tabel 3.2 Keadaan Karyawan MI. Wathoniyah Palembang	39
Tabel 3.3 Keadaan Siswa MI. Wathoniyah Palembang	40
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI. Wathoniyah Palembang	42
Tabel 3.5 Struktur Organisasi MI. Wathoniyah Palembang	44
Tabel 4.1 Nilai Raport (prestasi) Siswa Kelas III.B Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Tematik Semester I	47
Tabel 4.2 Hasil Observasi selama Proses KBM pada Siklus I	55
Tabel 4.3 Hasil Tes Belajar setelah Proses KBM pada Siklus I.....	57
Tabel 4.4 Hasil Observasi dan Hasil Tes Belajar pada Siklus I.....	59
Tabel 4.5 Hasil Observasi selama Proses KBM pada Siklus II.....	62
Tabel 4.6 Hasil Tes Belajar setelah Proses KBM pada Siklus II	64
Tabel 4.7 Hasil Observasi dan Hasil Tes Belajar pada Siklus II.....	66
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan pada Siklus I dan siklus II	69
Gambar 4.9 Grafik Observasi pada Siklus I dan Siklus II	69
Tabel 4.10 Perbandingan Kriteria yang ditetapkan dengan Hasil Observasi Siklus II	70
Tabel 4.11 Nilai Raport Siswa kelas III.B Semester II	71
Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Raport Semester I dan II	73
Gambar 4.13 Grafik Prestasi belajar Siswa sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Tematik	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan seseorang dalam berpikir, berkata, dan berbuat di kehidupan sehari-hari adalah pendidikan. Dimana pendidikan memberikan kontribusi kepada seseorang dalam mengembangkan potensi diri dan membentuk watak yang baik menuju manusia yang maju dan mandiri serta berakhlak.

Pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan pengembangan potensi diri dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Lebih rinci lagi pendidikan ini diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1.¹

Lebih luas lagi pendidikan nasional yang menjalankan fungsinya sebagai mengembangkan potensi diri dengan tujuan agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana dijelaskan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab II pasal 3.²

Perkembangan watak serta peradaban yang bermartabat, menuntut keikutsertaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang syarat dengan nilai-nilai

¹ Kementerian Agama RI, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah; Modul Eksistensi dan urgensi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral PAI, 2010) hal. 4

² *Ibid.*, *Modul 1 Orientasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada sekolah*, hal. 29

untuk membentuk karakter bangsa yang berakhlak mulia. Optimalisasi di sekolah menjadi solusi yang patut didukung secara bersama. Sebab Pendidikan Agama Islam tidak saja mengajarkan seseorang untuk menjalankan ibadah ritual, tetapi lebih dari itu, agama memberi spirit dan motivasi yang tinggi kepada pemeluknya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atas dasar iman. Sebagaimana dijelaskan dalam (QS. Al-alaq: 1-5)³.

Dalam membentuk watak dan peradaban yang beriman kepada tuhan yang Maha Esa dan masyarakat yang demokrasi serta bertanggung jawab, maka setiap anak berhak mendapatkan pendidikan, terlebih pendidikan agama sesuai agama yang dianut. Seperti dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 12.⁴

Kemudian PP No. 19 tahun 2005 tentang integritas PAI dalam mata pelajaran, yaitu mulai: SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK atau sederajat.⁵ Dari keterangan tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan agama memiliki keterkaitan terhadap mata pelajaran yang diberikan di sekolah bagi setiap satuan pendidikan, dalam artian pendidikan agama menjadi bagian mata pelajaran di sekolah yaitu mata pelajaran agama. Selanjutnya pendidikan agama yang diberikan dalam satuan pendidikan sesuai dengan tingkatan pendidikan masing-masing dimulai dari tingkat dasar hingga tingkat atas.

³ *Ibid.*, hal. 30

⁴ *Ibid.*, hal. 31

⁵ *Ibid.*, hal. 31

Dalam perspektif wahyu juga dijelaskan bahwa ilmu yang diperintahkan untuk dituntut adalah semua aspek-aspek langit dan bumi sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Yunus: 110. :

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ

لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: *Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".*

Kemudian firman Allah swt dalam QS. Ar-Rahman: 33, yang berbunyi:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ﴿٣٣﴾

Artinya: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan".*

Dari keterangan dua ayat diatas bahwa manusia sebagai hamba Allah swt di muka bumi ini diperintahkan untuk belajar atau menuntut ilmu baik ilmu umum maupun ilmu agama yang merupakan ciri orang beriman karena dengan ilmu kita dapat beriman kepada Allah swt dan termasuk orang-orang beriman.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah yang merupakan mata pelajaran yang memperoleh kedudukan tertinggi dalam regulasi Negara, akan tetapi dalam pengelolaan manajemen pendidikan di tingkat pusat, daerah



hingga sekolah, hak eksistensi, pelaksanaan, sarana, dan prasarana, pendidik dan tenaga pendidik, cakupan penilaian, sumber belajar, pengembangan, pembudayaan masih lebih banyak yang mengalami kesenjangan dibandingkan dengan kedudukan mata pelajaran dan kegiatan lain umumnya.

Hal ini terlihat dari waktu yang sempit dan penilaian hasil belajar yang lebih mengutamakan ujian nasional, dibanding ujian Pendidikan Agama. Padahal pendidikan agama sebagai pondasi bagi kehidupan totalnya ke depan sesuai dengan tuntutan kesempurnaan kognitif, afektif, dan psikomotorik, akan tetapi yang diujikan secara nasional justru mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang hanya dituntut ketajaman kognitif, dan tidak dituntut sampai pada kesalehan karakter seperti tuntutan Pendidikan Agama.

Demikian pula dengan tuntutan mutu Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama, signifikasinya dengan Kompetensi Lulusan (Peserta didik), dimana kompetensi professional, paedagogik, kepribadian, sosial, dan leadership dari guru pendidikan agama masih banyak kekurangan. Selanjutnya penyajian pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran, (yaitu: al-Qur'an-Hadits, Aqidah-akhlak, fiqh, dan tarikh (sejarah) kebudayaan Islam) yang disampaikan secara terpisah-pisah atau masing-masing per-mata pelajarannya hanya sebatas teoritis tanpa praktis (bersifat konvensional).

Hal ini tidak sesuai dengan model pembelajaran pendidikan Islam yang diperintahkan Allah swt yang pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi atau disebut juga dengan "*integrated curiculum*". Kemudian pendidikan agama tidak terbatas pada materi yang bersifat teoritis jauh dari

praktis kehidupan, bukan hanya sekedar pengetahuan (tahu) tetapi juga berakhlak yang baik (benar).

Melihat keadaan tersebut diatas sangatlah penting bagi kita semua untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan pengembangan kompetensi guru pendidikan agama dalam melaksanakan tugasnya, apalagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang memaksa kita pada kehidupan globalisasi yang serba kompetitif sebagai ciri dari era persaingan.

Agar tujuan pendidikan nasional tercapai sehingga bangsa ini mampu dan tidak ketinggalan dengan bangsa lain, baik dari pengembangan potensi diri maupun keshalehan karakter maka diperlukan upaya komperhensif terutama dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai cita-cita bangsa, maka dilakukanlah suatu upaya peningkatan salah satunya yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan konsep atau rancangan bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana telah dijelaskan diatas model pembelajaran yang berdasarkan ciri kurikulum Islami adalah kurikulum terintegrasi/terpadu (*integrated curriculum*)⁶. Dapat dipahami kurikulum yang terintegrasi yaitu: efektif, realistik, mengintegrasikan perkembangan, pertumbuhan, dan kemampuan peserta didik dengan lingkungannya dalam pengamalan kehidupan sehari-hari.

⁶ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan metoda Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1989) hal. 273-277

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa model pembelajaran untuk anak tingkat Sekolah Dasar (SD/ MI), yaitu kelas 1, 2, dan 3 adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik). Tema tersebut merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh dan membuat pembelajaran lebih terpadu, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa.

Dalam pelaksanaannya model pembelajaran ini berorientasi pada praktik yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Hal ini yang akan memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik, dan berkesinambungan dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran, dengan adanya tema ini juga bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

Dapat juga dikatakan model pembelajaran tematik merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI) dikarenakan pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Landasan pembelajaran tematik mencakup 3 landasan, yaitu, *pertama landasan filosofi*, yang dipengaruhi oleh 3 aliran filsafat (progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme); *kedua landasan psikologi*, yang berhubungan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar, dan *ketiga landasan yuridis*, yaitu Undang-undang No.23 tahun 2003 pasal 9 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan setiap anak berhak mendapat pendidikan dan pengajaran sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selanjutnya penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) ini juga membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara keseluruhan melalui satu tema, sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan atau menaikkan hasil yang dicapai secara maksimal dalam kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah.

Dari penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan model pembelajaran tematik (terpadu) sangatlah cocok dan sesuai dengan kurikulum Islam dan anjuran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam pada tingkat dasar/awal.

Sementara itu berdasarkan fakta yang ada di madrasah-madrasah, khususnya madrasah tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah, model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional (terpisah-terpisah) per mata pelajaran, hanya terbatas pada teoritis sedikit praktis. Hal ini tidak sesuai dengan kurikulum Islam dan kurikulum yang dianjurkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penyebabnya mungkin kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran tematik dan cara pelaksanaannya dalam kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu juga pembelajaran agama tersebut tidak terbias dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat seringnya terjadi pertengkaran, perkelahian, saling mengejek sesama teman, masih suka membantah perintah guru, suka bermain-main di kelas, dan lain-lain.

Ditambah lagi dengan prestasi belajar siswa yang sangat rendah, yaitu dari 25 orang siswa kelas III.B, hanya 10 orang siswa saja yang memiliki hasil belajar yang baik. Kemudian siswa mudah merasa beban yang berat terhadap pelajaran agama yang banyak, jenuh dan bosan karena disampaikan secara monoton tidak melibatkan siswa secara aktif. Mengingat pelajaran agama di Madrasah lebih banyak dibanding di SD, maka perlu dilakukan suatu hal yang efektif dalam penyajian materi yang lebih bermakna sesuai kondisi psikologi anak pada tingkat dasar/ awal dan juga di kehidupannya sehari-hari agar anak tidak merasa terbebani dan bosan dengan pelajaran agama.

Maka dari itu dilakukanlah suatu upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Dari upaya yang dilakukan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut diharapkan selain prestasi secara kognitif (pengetahuan) meningkat, prestasi secara psikomotorik dan afektif (sikap dan nilai) juga meningkat. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari pendidikan agama itu sendiri.

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka peneliti memilih untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul “UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK (TERPADU) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada siswa kelas III.B?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang?
3. Bagaimana upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ?

C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup prestasi belajar sangat luas, untuk itu perlu dibuat batasan masalah dalam pembahasan ini. Secara konseptual penelitian ini hanya terfokus dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B

melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada siswa kelas III.B.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.
3. Untuk mengetahui upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- Bagi guru diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang khususnya pada kelas III.B.
- Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan optimal.
- Bagi peneliti, sebagai masukan atau bahan acuan agar dalam melakukan penelitian kedepan akan lebih baik lagi.

F. Definisi Operasional

1. Makna upaya

Menurut kamus bahasa Indonesia Upaya ialah usaha; ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁷

2. Hakikat guru

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya profesinya) mengajar.⁸ Selanjutnya dalam buku Sajirun (2006: 13) guru sebagai “pengajar” memiliki makna orang yang mengajar dalam bahasa Inggris disebut “*teacher*” dalam kamus bahasa Arab berasal dari kata “*a’llama, yu’allimu, ta’lim*” yang artinya memberikan pengetahuan.

2. Definisi Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata dasar “tingkat” yang mengandung pengertian jedah; babak, *me-* kata kerja melaksanakan/ melakukan.⁹

3. Hakikat Prestasi Belajar

Prestasi mengandung pengertian hasil karya yang dicapai.¹⁰ Adapun prestasi menurut para ahli pendidikan adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19).

⁷ <http://kamusbahasaIndonesia.org/upaya%20#ixzz1afD4Fc9J>, diakses tanggal 10/09/2011

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hal. 1109

⁹ Kamus Bahasa Indonesia, hal. 578

¹⁰ *Ibid.*, hal. 456

Sedangkan Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku; atau tanggapan yang disebabkan pengalaman.¹¹ Menurut Slavin (2000:141) belajar diartikan sebagai sebuah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.

Selanjutnya menurut W.J.S Purwadarninto (1987: 767) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal - hal yang dikerjakan atau dilakukan “.

5. Hakikat Model Pembelajaran

Anna Poedjiadi (2007: 75) memaknai pembelajaran sebagai proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian.

Soekamto, dkk (dalam Nurulwati, 2000: 10) mengemukakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman pembelajaran.

6. Hakikat Model Pembelajaran Tematik (Terpadu)

Model pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu jenis/tipe dari pada model *pembelajaran terpadu*. Istilah *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006: 5).

¹¹ *Ibid.*, (hal: 23)

7. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat, dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ali-Imran, ayat 102.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: al-Qur'an-Hadits, Aqidah-akhlak, fiqh, dan tarikh (sejarah) kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi.

Jadi, yang dimaksud dengan Upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang dilakukan seseorang (pengajar) dalam meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa dari proses kegiatan belajar mengajar dengan melalui pelaksanaan konsep atau rancangan (prosedur yang sistematis) untuk mencapai tujuan belajar tertentu dengan memadukan beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu (Alqur'an hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) dalam satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan desain penelitiannya yaitu menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model kemmis dan Mc.Taggart.¹²

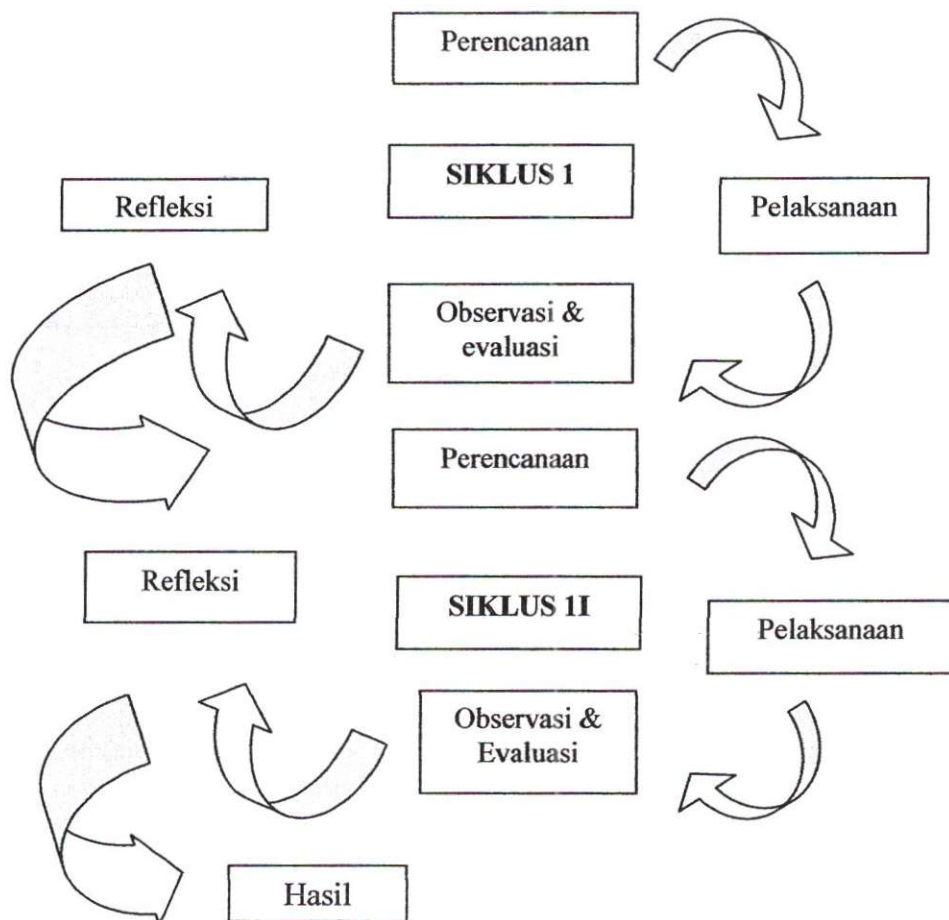
Selain itu peneliti bertindak sebagai instrument utama karena peneliti yang akan merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisa data, menarik kesimpulan, dan membuat laporan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model penelitian yang terdiri dari: *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting* yang disebut satu siklus. Jumlah siklus tergantung pada permasalahan yang ada.

Setelah penelitian membuat rancangan penelitiannya (*plan*) maka langkah berikutnya melakukan tindakan sekaligus melakukan pengamatan atau monitoring selama tindakan (*acting* dan *observing*), untuk mengetahui perubahan dan peningkatan karena pengaruh tindakan, dan akhirnya harus membuat refleksi (*reflecting*).

¹² Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2010) hal. 20

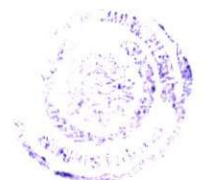
Secara garis besar prosedur penelitian ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar prosedur penelitian (diadaptasi dari Kemmis dan Mc Taggart)

2. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III.B Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang adapun jumlah dengan jumlah siswa 25 orang, yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.



3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah, Jl. KHA. Azhari 5 ulu Laut No.88 Kecamatan Seberang Ulu 1, Kelurahan 15 ulu Palembang.

Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas III.B tersebut, termasuk karater belajar anak usia awal tingkat SD/MI yang pada umumnya berada pada rentangan usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung pada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialaminya. Selain itu penulis tenaga pengajar/guru di kelas tersebut.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil tes siswa pada setiap akhir siklus yang diberikan setelah proses kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan.
- b. Data observasi yang diperoleh dari pengamatan terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes hasil belajar

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Tes dilakukan pada akhir siklus

setelah proses pembelajaran selesai dalam bentuk lisan dan tertulis, yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan secara langsung yang berarti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*) yang menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

I. Sumber, Jenis, dan Cara Pengumpulan Data

1. Data observasi yang diperoleh dari pengamatan guru kelas dan teman sejawat terhadap aktivitas siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
2. Jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui lembar kerja observasi. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar dan lembar observasi selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Cara pengumpulan data :
 - a. Data tentang kondisi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diambil dengan menggunakan lembar observasi meliputi observasi terhadap siswa.
 - b. Data tentang hasil belajar diambil dengan menggunakan tes pada setiap siklus.

J. Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan Prestasi (hasil) belajar siswa

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tercapai apabila siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran tematik (terpadu) mempunyai nilai rata-rata minimal 65,0 dan ketuntasan belajar kelas diatas 70%.

Untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar kelas digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata- rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah seluruh sko}}{\text{Jumlah siswa}} \\ \text{Persentase ketuntasan belajar kelas} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \end{aligned}$$

2. Indikator keberhasilan observasi terhadap siswa

Indikator keberhasilan observasi terhadap siswa dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tercapai apabila aktifitas siswa dalam proses pembelajaran mencapai skor 80% atau lebih dilihat dari lembar observasi siswa. Untuk menganalisis data lembar observasi siswa digunakan persentase. Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu skor hasil dari pengamatan dibagi skor maksimal dikali 100%.

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Skor hasil pengamatan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria taraf keberhasilan observasi terhadap siswa ditentukan sebagai berikut:

$90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: Kinerja siswa sangat baik
$80\% \leq \text{NR} < 90\%$: Kinerja siswa baik
$70\% \leq \text{NR} < 80\%$: Kinerja siswa cukup baik
$60\% \leq \text{NR} < 70\%$: Kinerja siswa kurang baik
$0\% \leq \text{NR} < 60\%$: Kinerja siswa sangat kurang baik

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis susun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional (yang berisi makna upaya, hakikat guru, meningkatkan, prestasi belajar, model pembelajaran tematik, dan definisi Pendidikan Agama Islam), metode penelitian juga berisi tentang (jenis dan desain penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, sumber, jenis, dan cara pengumpulan data) dan sistematika penulisan;

Bab kedua, yang membahas mengenai prestasi belajar (berisi tentang makna prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar) dan model pembelajaran tematik (berisi tentang pengertian model pembelajaran tematik karakteristik model pembelajaran tematik, dan rambu-rambu pembelajaran tematik).

Bab ketiga, berisi tentang keadaan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang (letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, serta keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

Bab keempat, bab ini berisi tentang penjelasan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang (Model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah pada siswa kelas III.B, Prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah Palembang, dan Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah Palembang.

Bab kelima, Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

BAB II

PRESTASI BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan.

Secara sederhana, belajar dapat diartikan sebagai proses penambahan pengetahuan maka dalam pengertian ini titik penekanan proses belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu dan pengetahuan yang didapatkan seseorang dari sejumlah informasi dalam berinteraksi dengan sesama maupun dengan lingkungan. Oleh karenanya, dalam fenomena kehidupan sehari-hari tidak jarang dijumpai orang akan beranggapan bahwa belajar semata-mata mengumpulkan atau menghafal data dan fakta yang tersaji dari informasi buku-buku teks di sekolah. Sehingga dalam kaitan ini, orang tua misalnya, akan menganggap anaknya telah belajar apabila telah mampu mengemukakan sejumlah informasi dari bahan yang dibaca.

Pada bagian lain, belajar dapat juga diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan.¹ Dalam hal ini, belajar dapat dimaksudkan sebagai suatu proses untuk membuat perubahan dalam diri individu. Perubahan itu tidak hanya sekedar penambahan ilmu dan pengetahuan, tetapi juga dapat berbentuk keterampilan, sikap, pengertian, watak dan sebagainya yang diperoleh melalui pengalaman-pengalaman misalnya membaca, mendengarkan, meniru, mengamati dan sebagainya.

Senada dengan pendapat sebelumnya. Hilgrad dan Bower sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman dan latihan. Dalam situasi itu, baik di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah yang dibedakan dari perubahan-perubahan yang tidak termasuk latihan dan pengalaman.

Gagne² juga mengemukakan pendapat yang hampir sama yaitu belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus (perangsang) mempengaruhi seseorang sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum mengalami suatu situasi tertentu ke waktu sesudah mengalami situasi tadi.

Dari beberapa pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar, paling tidak mengandung dua ciri, yaitu: pertama, adanya perubahan dan kedua, perubahan yang terjadi dalam belajar. Perubahan-perubahan ini merupakan dari suatu periode waktu yang sulit ditentukan dengan pasti, mungkin sehari, sebulan atau mungkin bertahun-tahun.

¹ S. Nasution, Cet. 1, *Didaktik Azaz-Azaz Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal. 34.

² *Ibid.*, hal.85

Dalam perubahan itu menyangkut beberapa aspek, baik *kognitif* (berhubungan dengan intelektual), *afektif* (berhubungan sikap dan nilai) maupun aspek *psikomotor* (keterampilan bertindak atau berbuat). Dan perubahan yang terjadi dalam belajar melalui proses latihan dan pengalaman seseorang yang melibatkan aspek fisik maupun psikis, baik di dalam ruangan tertentu seperti kelas, laboratorium, dan sebagainya, maupun di dalam lingkungan alamiah.

Selanjutnya prestasi mengandung pengertian hasil karya yang dicapai.³ Adapun prestasi menurut para ahli pendidikan adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994: 19).

Hakikat prestasi belajar adalah kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto (1986: 28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.” Selanjutnya Winkel (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”

³ *Ibid.*, hal. 456

Sedangkan menurut S. Nasution (1996: 17) prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Sehubungan dengan faktor intern ini ada tingkat yang perlu dibahas menurut Slameto (1995: 54) yaitu faktor jasmani (yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (yaitu faktor kecedersan/intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kesiapan, dan kematangan), dan faktor kelelahan (yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani).

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto (1995: 60) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut Robert M. Gagne kemampuan hasil belajar digolongkan menjadi 5 (lima) macam yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting di sistem lingkungan sekolah).
- b. Strategi kognitif, mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti yang seluas-luasnya, termasuk memecahkan masalah.
- c. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.

- d. Keterampilan motorik yang diperoleh, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangkar dan sebagainya.
- e. Sikap dan nilai berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap barang, orang atau kejadian.

B. Model Pembelajaran Tematik

Anna Poedjiadi (2007: 75) memaknai pembelajaran sebagai proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung seperti tatap muka, maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Soekamto, dkk (dalam Nurulwati, 2000: 10) mengemukakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
2. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebaagai akibat terapan model pembelajaran.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu jenis/tipe dari pada model *pembelajaran terpadu*. Istilah *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006: 5).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual atau kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran.

Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya. Dengan adanya tema ini akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya :

1. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu,
2. Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama,
3. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa,
5. Siswa lebih dapat merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas,
6. Siswa dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu pelajaran sekaligus mempelajari matapelajaran lain,
7. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran dalam dua atau tiga mata pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;

2. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
3. Kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
4. Membantu mengemabangkan keterampilan berpikir siswa;
5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan
6. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selain adanya keunggulan-keunggulan tersebut diatas, pembelajaran tematik sang penting diterapkan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebab memiliki banyak nilai dan manfaat, diantaranya adalah:

1. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran ada terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
2. Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/ materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir,
3. Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga,
4. Memberikan penerapaaan-penerapan dari dunia nyata, sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar (*transfer of learning*),

5. Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

2. Karakteristik Model Pembelajaran Tematik

Sebagai salah satu model pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktifitas belajar.

2. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang bersifat lebih abstrak.

3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat

memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantusiswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-sehari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah siswa berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

3. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang harus diperhatikan guru adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan.
2. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
3. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
4. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.

5. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
6. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan, dan daerah setempat.

BAB III

KEADAAN MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran agama Islam melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu).

Selanjutnya penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang gambaran wilayah penelitian yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

A. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang menjadi objek penelitian, berada di jalan KH. A. Azhari 5 Ulu Laut nomor 88 Kecamatan Seberang Ulu 1, dan waktu kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang berlangsung pada pagi hari dari hari senin sampai dengan hari sabtu, yang dimulai dari pukul 07.15 WIB sampai 12.40 WIB.

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang berada disekitar pemukiman masyarakat, juga berada pada lokasi yang sangat strategis yaitu di pinggir jalan KHA. Azhari 5 Ulu Laut yang memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti: angkot, becak, dan alat transportasi

lainnya. Adapun di bawah ini penulis uraikan batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan KH. A. Azhari 5 Ulu Laut
- Sebelah Barat berbatasan dengan aliran sungai musi (DAS)
- Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah bangunan yang cukup permanen dan berlantai 2 (dua) yang menyerupai huruf “L” memanjang, terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang belajar, ruang UKS dan lain-lain. Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang memiliki luas seluruh bangunan 772,5 m². Dan hingga saat ini Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang telah meluluskan siswa-siswi lebih kurang 458 orang.¹

Madrasah ini letaknya di lingkungan yang cukup ramai tetapi relatif tertib dan tenang, sehingga siswa (peserta didik) dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan penulis bahwa letak dan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ini cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Latar belakang pendirian Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang merupakan atas prakarsa salah seorang tokoh masyarakat asli Palembang yang bernama Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah, yang didasari rasa

¹ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang Tahun Ajaran 2011.



kecintaannya kepada agama Islam dan bangsa Indonesia, beliau memprakarsai sebuah perjuangan suci dan mulia yaitu: di bidang pendidikan agama yang dimulai dengan pengajian. Kegiatan belajar al-Qur'an dilaksanakan di rumahnya sendiri. itulah sebabnya madrasah tersebut dinamai "Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah".

Untuk mengembangkan perjuangan yang sangat mulia itu, maka pada tanggal 2 Mei 1973 Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah mengajak sahabatnya Drs. A. Zainuri untuk memformat bentuk pengajaran agama secara formal yang akan disesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama. Dengan izin dan ridha Allah swt, tujuannya terwujud tanpa halangan sehingga lembaga pendidikan agama yang didirikannya dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, yang terdaftar di Departemen Agama. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 1121671022024 dan NSB Nomor 00716273060701.²

Dalam rangka memantapkan program pengajaran yang akan dilaksanakan secara klasikal, Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah, membangun lokal-lokal yang masih sangat sederhana, yang terletak di atas tanah miliknya sendiri. Dengan dibangunnya lokal-lokal belajar tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Kemudian setelah Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah meninggal dunia dan atas inisiatif dari anak tertuanya yaitu Kemas Amiruddin madrasah tersebut mengalami renovasi yang cukup besar, yang sebelumnya lokal-lokal tersebut dari rumah panggung kayu telah berubah menjadi bangunan permanen

² *Ibid.*,

batu yang terdiri dari dua lantai dan telah di keramik, yang juga terdiri dari beberapa kelas, yang kelas tersebut digunakan sebagai ruang belajar yang berjumlah 8 ruangan dan beberapa ruangan lainnya seperti ruang kantor, ruang yayasan, ruang guru dan ruang perpustakaan.

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebelum melakukan kegiatan proses belajar mengajar dalam satu atau dua semester mengadakan rapat, hasil keputusan rapat tersebut merupakan pembagian tugas, jabatan dan pegawai yaitu:

1. Kepala Madrasah : Merri, S.Pd.I
2. Wakil Kepala Madrasah : Edi Firdaus, S.Pd.I
3. Koordinator Mata Pelajaran:
 - a. Pendidikan Bahasa Inggris : Merry Ellen, S.Pd
 - b. Pendidikan Bahasa Arab : Azizatul Arifah S.
 - c. Pendidikan BTA : Azizatul Arifah S.
 - d. Pendidikan Penjaskes : Kms. Hadiyal Fikri,S.H.I
4. Wali Kelas
 - a. Wali Kelas I.A : R.A. Maznah
 - b. Wali Kelas I.B : Heriyani Fitri
 - c. Wali Kelas II.A : Nyayu Nurhayati
 - d. Wali Kelas II.B : Misra Dewi, S.Pd.I
 - e. Wali Kelas III.A : Marbiyah, S.Ag
 - f. Wali Kelas III.B : Nurul Khoiriyah Siregar.
 - g. Wali Kelas IV.A : Msy. Umi Kalsum, SE
 - h. Wali Kelas IV.B : Sustru Mada E, S.Pd.I.

- i. Wali Kelas V : Temu, S.Ag
 - j. Wali Kelas VI : Edi Firdaus, S.Pd.I
5. Tugas Pengelola Perpustakaan
- Pengelola Perpustakaan : RA. Maryam
6. Kepala Tata Usaha
- Tata Usaha : Nyayu Nurhayati.

C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

Berdasarkan pengumpulan data yang penulis dapatkan diantaranya keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik yang paling utama ditunjang dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu guru. Selanjutnya ditopang dengan sejumlah karyawan dan tenaga administrasi madrasah sebagai tenaga pengelolaan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di Institusi pendidikan yaitu Madrasah.

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang memiliki tenaga pengajar (guru) sebanyak 14 (empat belas) orang guru dan dibantu 1 (satu) orang pegawai (pengelola) perpustakaan dan 1 (satu) pegawai atau penjaga madrasah, sebagai rincian pendidikannya lulusan jenjang SMP/MTs sebanyak 1 (satu) orang, lulusan jenjang SMU/MA sebanyak 4 (empat) orang, lulusan Diploma II sebanyak 1 (satu) orang dan Strata Satu sebanyak 9 (sembilan) orang. Untuk lebih jelas akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Keadaan Guru

Kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang salah satunya adalah pendidik (guru). Karena mau kemana peserta didik diajak atau apa yang mau diajarkan kepada siswa tergantung pada seorang guru dan keadaan guru. Sudah sangat wajar bahwa jumlah guru dapat menunjang dalam proses belajar mengajar tersebut.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar belajar menarik, menyenangkan, aman, nyaman dan kondusif di madrasah. Iklim (kondisi) yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar mengajar. kondisi dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dapat penulis sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

**KEADAAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH
PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No.	Nama	J. Kelamin	Pend. /Jurusan	Jabatan
1.	Merri, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	Kepala Madrasah
2.	Edi Firdaus, S.Pd.I	Lk	S1/Tarbiyah	Wk.Mdrsh/Guru
3.	R.A. Maznah	Pr	SMA	Bendahara/Guru
4.	Nyayu Nurhayati	Pr	SMA	TU/Guru
5.	Heriyani Fitri	Pr	SPG	Guru
6.	Marbiyah, S.Ag	Pr	S1/Dakwah	Guru

7.	Msy. Umi Kalsum, SE	Pr	S1/Ekonomi	Guru
8.	Merry Ellen, S.Pd	Pr	S1/B.Ingggris	Guru
9.	Misra Dewi, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	Guru
10.	Nurul Khoiriyah S.	Pr	MAN	Guru
11.	Temu, S.Ag	Pr	S1/ Syariah	Guru
12.	Kms. H. Fikri,S.H.I	Lk	S1/ Syariah	Guru
13.	Azizatul Arifah S.	Pr	D II/B. Arab	Guru
14.	Sustri Mada E, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	Guru

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2011

b. Keadaan Karyawan

Karyawan dalam penelitian ini merupakan pegawai-pegawai yang tidak termasuk ke dalam kelompok tenaga pengajar atau guru. Adapun jumlah karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebanyak 2 (dua) orang, agar lebih jelas lihat tabel berikut:

TABEL 3.2

KEADAAN KARYAWAN MADRASAH IBTIDAIYAH

WATHONIYAH PALEMBANG

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No.	Nama	J. Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	R.A. Maryam	Pr	SMU	P. Perpus
2.	Tadjuddin Abdullah	Lk	SMP	Pnjga. dan Petugas Pmbrsih Madrasah

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2011

Karyawan atau pegawai ini diharapkan dapat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya pegawai perpustakaan dapat membantu guru dan siswa untuk mengoperasikan atau mengaktifkan perpustakaan lebih optimal. Dan juga dengan adanya penjaga madrasah dan petugas pembersih, madrasah lebih terjaga keamanan dan kebersihan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

c. Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan faktor yang utama dan penting selain guru, karena untuk dapat berlangsung kegiatan belajar mengajar antara subjek dan objek pendidikan tersebut harus ada. Apabila salah satu dari kedua hal terpenting ini tidak ada, maka tidak akan mungkin terjadi interaksi *edukatif* (mengandung nilai-nilai pendidikan).

Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci menurut jumlah perkelas dan tingkatannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

**KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH
PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I.A	20	21	41
2.	I.B	19	19	38
3.	II.A	18	23	41
4.	II.B	22	21	43

5.	III.A	19	17	36
6.	III.B	17	8	25
7.	IV.A	20	18	38
8.	IV.B	25	15	40
9.	V	28	26	54
10.	VI	22	22	44
Jumlah		210	190	400

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2011

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah anak-anak yang berada di sekitar lokasi madrasah yaitu Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Siswa-siswi tersebut pada tahun pelajaran 2011/2012 sesuai dengan data yang penulis dapatkan berjumlah 400 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 210 orang dan perempuan 190 orang yang merupakan dari kelas I sampai VI.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kelas I ada 2 (dua), kelas II ada 2 (dua), kelas III ada 2 (dua), kelas IV ada 2 (dua), kelas V ada 1 (satu) dan kelas VI ada 1 (satu). Dari enam tingkatan tersebut siswa yang paling sedikit jumlahnya pada tingkat kelas VI dengan jumlah siswa 44 orang dan siswa yang paling banyak pada kelas II dengan jumlah siswa 84 orang.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

1. Sarana

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal sangat diperlukan adanya sarana yang

cukup, sebagai mana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, hal ini dapat digolongkan dengan faktor ekstern dan intern, melengkapi sarana pendidikan suatu hal yang mutlak pemerintah menetapkan aturan dengan PP.No.19/2005, pasal 42 (ayat): 1

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.³

2. Prasarana

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau institusi pendidikan akan bermutu tanpa oleh dua hal tersebut. Kenyataan dilapangan masih ditemui beberapa madrasah belum memperhatikan hal-hal ini dan memiliki sarana dan prasarana yang sangat kurang. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak sempurna manakala tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasaran yang memadai. Sesuai dengan pasal 42 (ayat): 2 PP.No.19/2005 Menyatakan:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁴

³ Martinis Yamin, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Perada, 2007), Hal. 83

⁴ *Ibid.*, hal. 84

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

**KONDISI SARANA DAN PRASARANA MADRASAH IBTIDAIYAH
WATHONIYAH PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	8	Baik
2.	Meja Siswa Untuk 2 Orang	300	Baik
3.	Kursi Siswa	600	Baik
4.	Lemari	4	Baik
5.	Meja Guru	16	Baik
6.	Papan Tulis	8	Baik
7.	Papan Absen	11	Baik
8.	Papan Statistik	11	Baik
9.	Papan Pengumuman	2	Baik
10.	TV	2	Baik
11.	Radio	1	Baik
12.	Komputer	1	Baik
13.	Ruang Kantor	1	Baik
14.	Ruang Guru	1	Baik
15.	Ruang Yayasan	1	Baik

16.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17.	Bangsas Bermain	1	Baik
18.	Lapangan Olahraga	6	Baik
19.	Alat olahraga	1	Baik
20.	Ruang UKS	1	Baik
21.	WC. Guru	1	Baik
22.	WC. Siswa	2	Baik
23.	Tempat wudhu'	1	Baik
24.	PLN	1	Baik
25.	PDAM	1	Baik
26.	Telepon	1	Baik
27.	Alat Praktek Keterampilan	1	Baik

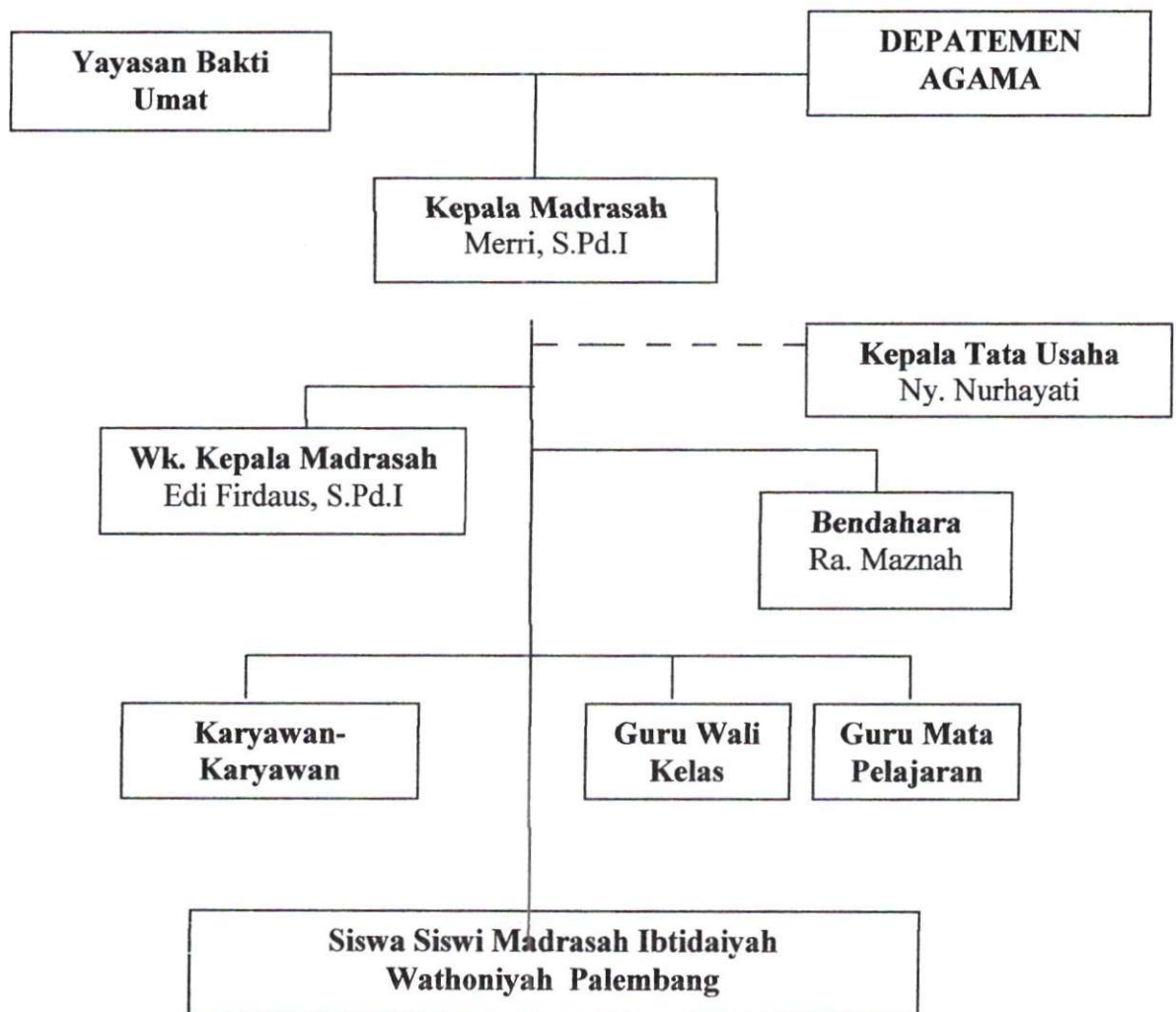
Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar.

E. Struktur Organisasi

Tabel 3.5

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH
PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



Ket: _____ : Kebijakan ----- : Koordinasi Program

BAB IV

UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG

A. Model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah Palembang pada siswa kelas III.B

Model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada siswa kelas III.B adalah model pembelajaran yang bersifat konvensional. Konvensional disini mengandung pengertian bahwa model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara langsung dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Kemudian penyajian materi pelajaran dilakukan secara terpisah-pisah. Hal ini membuat beban bagi siswa karena pelajaran agama yang banyak dan disampaikan dengan monoton. Pemisahan mata pelajaran Agama Islam tersebut dalam satu minggu, misalnya: Qur'an Hadits 2 jam, Aqidah 2 jam, Fiqih 2 jam, dan SKI 2 jam. Yang dalam pelaksanaan kegiatannya secara murni hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan satu mata pelajaran saja dan guru kurang melibatkan siswa secara langsung.

Hal ini tidak sesuai dengan model pembelajaran pendidikan Islam yang diperintahkan Allah swt yang pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi atau disebut juga dengan "*integrated curiculum*" yaitu pendidikan agama tidak terbatas pada materi yang bersifat teoritis jauh dari praktis kehidupan, bukan hanya sekedar pengetahuan (tahu) tetapi juga berakhlak yang baik (benar). Kemudian juga berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa model pembelajaran untuk anak tingkat Sekolah Dasar (SD/ MI), yaitu kelas 1, 2, dan 3 adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik).

Jadi, model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI. Wathoniyah pada siswa kelas II.B belum sesuai dengan kurikulum Islam yang saling berhubungan antara teori dan prakteknya di kehidupan sehari-hari dan juga belum melaksanakan anjuran dari KTSP bahwa model pembelajaran untuk anak tingkat Sekolah Dasar (SD/ MI), yaitu kelas 1, 2, dan 3 adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik).

B. Prestasi Belajar Siswa Kelas III.B pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang masih sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester I dari siswa kelas III.B yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan . Adapun nilai raport siswa kelas III.B pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester I adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1

NILAI RAPORT (PRESTASI) SISWA KELAS III.B SEMESTER I

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	A. Hamid Bimantara	60	-	√
2.	Adam F.	60		√
3.	Divo Ridho R.	65	√	-
4.	Deni	55	-	√
5.	Faisal Juliansyah	60	-	√
6.	Gunawan	55	-	√
7.	Kms. M. Fatur	55	-	√
8.	Mgs. M. Ridho	70	√	-
9.	Mikenza	65	√	-
10.	M. Akbar	60	-	√
11.	M. Ayub	65	√	-
12.	M. Edwin	75	√	-
13.	M.Ikbal	65	√	-
14.	M. Riski Akbar	75	√	-
15.	M. Tolib	65	√	-
16.	M. Zikrillah	65	√	-
17.	Nadila Agusti	70	√	-
18.	Nanda Mayang S.	60	-	√
19.	Najar Saputra	65	√	-
20.	Nyayu Nurdini	60	-	√
21.	Sasi Radiani	60	-	√
22.	Salsabila	60	-	√
23.	Syaiful Ramadhon	65	√	-
24.	Tabilawati	70	√	-
25.	Wahyu	60	-	√

Jumlah	1585	13	12
Rata-rata/Persentase	63,4	52%	48%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata raport siswa kelas III.B pada semester I adalah 63,4 dengan jumlah nilai 1585. Data ini menunjukkan bahwa nilai raport diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 13 orang atau 52% dan siswa tidak tuntas belajar sebanyak 12 orang atau 48%.

Selanjutnya dari data tersebut diketahui nilai dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III.B masih tergolong rendah dan masih sangat jauh jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan prestasi belajar siswa adalah indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tercapai apabila siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran tematik (terpadu) mempunyai nilai rata-rata minimal 65,0 dan ketuntasan belajar kelas diatas 70%.

C. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III.B Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Untuk mengetahui upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan

Mc.Taggart.¹ Selain itu peneliti bertindak sebagai instrumen utama karena peneliti yang akan merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisa data, menarik kesimpulan, dan membuat laporan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model penelitian yang terdiri dari: *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting* yang disebut satu siklus.² Jumlah siklus tergantung pada permasalahan yang ada. Setelah peneliti membuat rancangan penelitiannya (*plan*) maka langkah berikutnya melakukan tindakan sekaligus melakukan pengamatan atau monitoring selama tindakan (*acting* dan *observing*), untuk mengetahui perubahan dan peningkatan karena pengaruh tindakan, dan akhirnya harus membuat refleksi (*reflecting*).

a.) Uraian Penelitian Tindakan Kelas secara Umum

Desain penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I dan siklus II. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah tindakan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

- **Siklus I**

- 1) Tahap perencanaan:**

1. Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan

¹ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitangga, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010) hal. 20-21

² *Ibid.*, hal. 25-26



2. Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan SKI.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model Tematik (terpadu)
4. Membuat Lembar Kerja Siswa.
5. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi terhadap siswa.
6. Membuat Instrumen Penelitian

2) Tahap pelaksanaan:

1. Guru memberi motivasi dan semangat pada siswa manfaat mempelajari tentang materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema "Iman Kepada Allah "
2. Guru menuliskan tema di papan tulis dan sub-sub tema yang harus dipelajari siswa.
3. Siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran pada sub pertama yaitu mengikuti bacaan guru secara bersama-sama, kemudian meminta siswa untuk membaca secara bergantian.
4. Selanjutnya guru menjelaskan sub tema kedua, ketiga dan keempat yang saling berkaitan dan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa dan meminta atau menunjuk kepada siswa untuk menjawab.
5. Guru coba mengulang kembali penjelasan per sub tema dan meminta atau menunjuk siswa untuk mengulanginya kembali.

6. Guru dan teman sejawat melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

3) Tahap pengamatan:

Hal-hal yang akan diamati adalah:

1. kemampuan siswa membaca surat al-Qoriah ayat per ayat.
2. kemampuan siswa melafalkan kata ta'awudz dengan baik dan benar.
3. kemampuan siswa menyebutkan tentang ketentuan puasa Ramadhan.
4. kemampuan siswa menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw.
5. hasil belajar siswa yang dapat dilihat dengan kemampuan siswa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru berupa Lembar Kerja Siswa.

4) Tahap refleksi:

Keberhasilan penelitian ini diperlihatkan oleh:

1. 70 % siswa mampu membaca surat al-Qoriah ayat per ayat.
2. 70 % siswa mampu melafalkan kata ta'awudz dengan baik dan benar.
3. 70 % siswa mampu menyebutkan tentang ketentuan puasa Ramadhan.
4. 70 % siswa mampu menceritakan sejarah kelahiran nabi Muhammad saw.
5. 70% dari jumlah siswa mampu menjawab soal-soal pada Lembar Kerja Siswa.

• Siklus II

1) Tahap perencanaan:

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Tahap pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap menggunakan model tematik dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Tahap pengamatan:

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap hasil belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan memperlihatkan hasil refleksi pada siklus kedua.

4) Tahap refleksi:

Peneliti melakukan refleksi berdasarkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan hasil pengamatan pada siklus pertama, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan model tematik (terpadu) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b.) Penjelasan Persiklus**➤ Penelitian Siklus I****a. Tahap perencanaan**

Siklus I ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu tanggal 1 Juni 2012 dan 2 Juni 2012, Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari adalah KD yang sesuai dengan materi pokok yang dibahas pada pertemuan ke-1 dan ke-2 dengan tema “Iman kepada Allah”. Pada pertemuan pertama dilakukan penjelasan materi dan pertanyaan secara lisan dan tertulis. Kemudian pada pertemuan kedua dilanjutkan penjelasan dan dilakukan pertanyaan baik secara lisan maupun

tertulis. Untuk efektivitas proses kegiatan belajar mengajar telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik (terpadu).

Siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan ini dihadiri oleh 25 orang siswa dan satu orang observer. Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila 70% siswa mampu membaca surat al-Qori'ah, 70 % siswa mampu melafalkan kalimat ta'awudz, 70 % siswa mampu menyebutkan ketentuan puasa ramadhan, 70% dari jumlah siswa mampu menceritakan sejarah kelahiran nabi Muhammad saw, dan 70 % siswa mampu menjawab soal-soal pada Lembar Kerja Siswa, sehingga rata-rata hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mencapai 70%.

b. Tahap pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu dua kali pertemuan, tanggal 01 Juni 2012 dan tanggal 02 Juni 2012. Pada pertemuan ke-1 dan ke-2 jumlah yang hadir 25 orang. Pada siklus ini proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditetapkan dengan membahas tema "Iman Kepada Allah" dan beserta sub-sub temanya.

Pada pertemuan ke-1, kegiatan belajar mengajar dimulai dengan penjelasan tema dan sub-sub tema. Sub tema pertama tentang surat al-Qori'ah dimulai dengan membaca surat al-Qori'ah bersama-sama dengan didahului melafalkan kalimat ta'awudz sebagai sub tema kedua. Setelah dilakukan pembacaan ayat per ayat dilanjutkan dengan menulis surat alqori'ah dan kalimat ta'awudz. Sementara menulis, siswa dipanggil satu per satu ke depan untuk latihan membaca surat al-Qori'ah dan melafalkan kalimat ta'awudz.

Setelah selesai dilanjutkan dengan sub tema ketiga, guru memberikan penjelasan tentang ketentuan puasa Ramadhan. Kemudian siswa diminta menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan saling bergantian sesama teman sebangku.

Selanjutnya pada sub tema keempat tentang sejarah kelahiran nabi Muhammad saw, siswa membaca materi tentang sejarah kelahiran nabi Muhammad saw dan peristiwa apa saja yang terjadi saat itu. Selanjutnya siswa menceritakan dari materi yang dibacanya dengan sederhana yang diwakili oleh siswa per baris dan yang siswa yang lain menyimak. Setelah mendengarkan dari beberapa perwakilan siswa, guru mengoreksi kekurangan cerita yang disampaikan dan menceritakan kembali dengan lebih lengkap dan sederhana.

Setelah seluruh sub tema dibahas, guru mengajukan pertanyaan secara lisan tentang bacaan surat al-Qori'ah, lafal ta'awudz, tentang ketentuan puasa Ramadhan, dan sejarah kelahiran nabi Muhammad saw secara acak atau perwakilan dari setiap barisan.

Diakhir jam pelajaran guru mengajak siswa untuk membaca kembali surat al-Qori'ah dengan didahului melafalkan kalimat ta'awudz, kemudian menyebutkan ketentuan berpuasa di bulan Ramadhan, dan menceritakan secara sederhana tentang sejarah kelahiran nabi Muhammad saw.

Pada pertemuan kedua di siklus ke-1 ini pembahasan dilanjutkan dengan penguatan pada Kompetensi Dasar yang harus dicapai dan kemudian dilakukan tahap pengamatan secara individu dan juga dilakukan tes hasil belajar (LKS).

c. Tahap pengamatan (observasi)

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru dan observer melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap kinerja siswa secara individu dilakukan pada pertemuan kedua di siklus ke-1.

Aspek yang diamati selama proses kegiatan belajar mengajar terhadap siswa meliputi:

1. Keterampilan siswa dalam membaca surat al-Qori'ah.
2. Keterampilan siswa dalam melafalkan kalimat taa'wudz.
3. Keterampilan siswa dalam menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan.
4. Keterampilan siswa dalam menceritakan kelahiran nabi Muhammad saw.

Data hasil pengamatan proses (Observasi) yang dilakukan pengamat dan guru terhadap kinerja siswa dapat dilihat pada tabel:

TABEL 4.2

**LEMBAR OBSERVASI (SELAMA PROSES KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR) SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Keterampilam			
		Membaca	Melafalkan	Menyebutkan	Menceritakan
1.	A.H.Bimantara	-	-	-	-
2.	Adam F.	-	-	-	-
3.	Divo Ridho R.	-	-	-	-
4.	Deni	-	-	-	-
5.	Faisal J.	√	√	-	√

6.	Kms. M. Fatur	-	-	-	-
7.	Mgs. M. Ridho	√	√	√	√
8.	Mikenza	-	√	-	-
9.	M. Akbar	-	-	-	√
10.	M. Ayub	-	√	√	√
11.	M. Edwin	√	√	√	√
12.	M. Ikbal	-	√	√	√
13.	M. Riski A.	√	√	√	√
14.	M. Tolib	√	√	√	√
15.	M. Zikrillah	-	√	-	-
16.	Nadila Agusti	√	√	√	√
17.	Nanda M.	-	√	-	-
19.	Najar Saputra	√	√	√	-
20.	Nyayu Nurdini	√	√	√	√
21.	Sasi Radiani	-	-	-	-
22.	Salsabila	-	-	-	-
23.	Syaiful R.	-	√	-	√
24.	Tabilawati	√	√	√	√
25.	Wahyu	-	-	-	-
Jumlah		9	15	10	12
Persentase		36%	60%	40%	48%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang telah mampu membaca qur'an sebanyak 9 orang atau 36%, anak yang telah mampu melafalkan kalimat ta'awudz sebanyak 15 orang atau 60%, anak yang telah mampu menyebutkan ketentuan berpuasa sejumlah 10 orang atau 40%, anak yang telah mampu menceritakan sejarah kelahiran nabi Muhammad saw sejumlah 12 orang atau 48%.

Dilanjutkan dengan tes hasil belajar siswa yang didapatkan dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang ada pada lembar kegiatan siswa pada siklus ini adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3

HASIL TES BELAJAR (SETELAH PROSES KBM) PADA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	A. Hamid Bimantara	65	√	-
2.	Adam F.	65	√	-
3.	Divo Ridho R.	55	-	√
4.	Deni	55	-	√
5.	Faisal Juliansyah	55	-	√
6.	Gunawan	55	-	√
7.	Kms. M. Fatur	55	-	√
8.	Mgs. M. Ridho	80	√	-
9.	Mikenza	60	-	√
10.	M. Akbar	55	-	√

11.	M. Ayub	55	-	√
12.	M. Edwin	85	√	-
13.	M.Ikbal	55	-	√
14.	M. Riski Akbar	80	√	-
15.	M. Tolib	70	√	-
16.	M. Zikrillah	65	√	-
17.	Nadila Agusti	65	√	-
18.	Nanda Mayang S.	55	-	√
19.	Najar Saputra	65	√	-
20.	Nyayu Nurdini	60	-	√
21.	Sasi Radiani	60	-	√
22.	Salsabila	55	-	√
23.	Syaiful Ramadhon	70	√	-
24.	Tabilawati	80	√	-
25.	Wahyu	55	-	√
Jumlah		1575	11	14
Rata-rata/Persentase		63,0	44%	56%

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah seluruh Skor}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1575}{25} = 63,0$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan belajar kelas} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{25} \times 100\% = 44\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketidak tuntas belajar kelas} &= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{25} \times 100\% = 56\% \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai siswa rata-rata dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah 63,0. Data ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama diperoleh siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 11 orang atau 48%, dan siswa yang belum tuntas pada siklus ini dan perlu untuk di refleksi sebanyak 14 orang atau 56%.

Hasil pengamatan dalam hal ini obeservasi yang dilakukan di awal proses pembelajaran dan tes hasil belajar dengan meminta anak menjawab soal-soal yang ada dilembar kegiatan siswa, dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.4
HASIL PENGAMATAN (OBSERVASI) DAN TES HASIL
BELAJAR SIKLUS I

No.	Penilaian	Aspek yang Diamati	Banyaknya Siswa	Persentase
1.	Awal Proses Pembelajaran (Observasi)	Membaca	9	36%
		Melafalkan	15	60%
		Menyebutkan	10	40%
		Menceritakan	12	48%
2.	Akhir Proses Pembelajaran (Tes Hasil Belajar)	Tidak Tuntas	14	56%
		Tuntas	11	44%

d. Tahap refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus ini, terdapat beberapa temuan-temuan sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan siswa masih rendah, karena siswa belum terbiasa belajar dengan model tematik (terpadu).
2. Siswa yang sudah mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an, merupakan salah satu lembaga non formal yang memberikan pendidikan agama Islam dengan seperti membaca, melafalkan, menghafal Al-qur'an serta membahas sejarah kebudayaan Islam) dan sejenisnya juga mengalami kesulitan dikarenakan mereka jarang mengulangi pelajaran tersebut di rumah.
3. Beberapa siswa yang belum mengikuti TPA dan sejenisnya mengalami sangat kesulitan dalam mempelajari bacaan qur'an.

➤ Penelitian Siklus II

a. Tahap perencanaan

Siklus II ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu tanggal 8 Juni 2012 dan 9 Juni 2012, Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari adalah sama dengan materi pokok yang dibahas pada pertemuan ke-2 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama.

Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini ditetapkan berdasarkan refleksi pada siklus pertama, yaitu:

1. Model tematik tetap dilaksanakan dengan fokus: siswa yang belum aktif diberi stimulus (diberi lebih banyak latihan dalam membaca, melafalkan, menyebutkan dan menceritakan) baik di luar jam pelajaran dan di rumah.
2. Bagi siswa yang belum bisa membaca qur'an dapat dibantu/dibimbing oleh teman yang sudah bisa membaca qur'an atau menggunakan metode teman sebaya.
3. Penyampaian materi lebih menggunakan metode yang variatif, diantaranya dengan bernyanyi.

b. Tahap pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu: tanggal 8 Juni 2012. Pada pertemuan ke-3 jumlah siswa yang hadir 25 orang dan satu orang observer.

Pada siklus ini proses kegiatan belajar mengajar berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik (terpadu) yang ditetapkan pada pertemuan ke-2 yang membahas tema "Iman kepada Allah swt"

c. Tahap pengamatan (observasi)

Pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dilakukan guru dan observer, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus pertama.

Aspek yang diamati selama proses kegiatan belajar mengajar terhadap siswa meliputi:

1. Keterampilan siswa dalam membaca surat al-Tin ayat per ayat.

2. Keterampilan siswa dalam melafalkan Al-Asmaul Husna (al-Bathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhab).
3. Keterampilan siswa dalam menyebutkan syarat sah dan wajib puasa .
4. Keterampilan siswa dalam menceritakan masa kanak-kanak nabi Muhammad saw.

Data hasil pengamatan proses (Observasi) pada siklus ini adalah sebagai berikut:

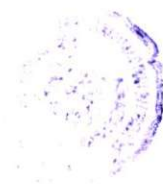
TABEL 4.5

LEMBAR OBSERVASI (SELAMA PROSES KBM) PADA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Keterampilan			
		Membaca	Melafalkan	Menyebutkan	Menceritakan
1.	A.H.Bimantara	-	√	√	√
2.	Adam F.	-	√	√	-
3.	Divo Ridho R.	√	√	-	√
4.	Deni	-	√	√	√
5.	Faisal J.	√	√	-	√
6.	Gunawan	-	√	-	-
7.	Kms. M. Fatur	-	√	-	-
8.	Mgs. M. Ridho	√	√	√	√
9.	Mikenza	√	√	√	√
10.	M. Akbar	-	√	-	√
11.	M. Ayub	√	√	√	√
12.	M. Edwin	√	√	√	√

13.	M. Iqbal	√	√	√	√
14.	M. Riski A.	√	√	√	√
15.	M. Tolib	√	√	√	√
16.	M. Zikrillah	√	√	√	√
17.	Nadila Agusti	√	√	√	√
18.	Nanda M.	√	√	√	√
19.	Najar Saputra	√	√	√	√
20.	Nyayu Nurdini	√	√	√	√
21.	Sasi Radiani	√	√	√	√
22.	Salsabila	-	√	-	-
23.	Syaiful R.	√	√	√	√
24.	Tabilawati	√	√	√	√
25.	Wahyu	√	√	√	-
Jumlah		18	25	19	20
Persentase		72%	100%	76%	80%

Pada siklus II ini dapat diketahui bahwa jumlah anak yang telah mampu membaca sebanyak 18 orang atau 72%, anak yang telah mampu melafalkan sebanyak 25 orang atau 100%, anak yang telah mampu menyebutkan sejumlah 19 orang atau 76%, dan anak yang mampu menceritakan sebanyak 20 orang atau 80%.



Adapun tes hasil belajar siswa yang didapatkan dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang ada pada lembar kegiatan siswa. pada siklus ini adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6

TES HASIL BELAJAR (SETELAH PROSES KBM) PADA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	A. Hamid Bimantara	70	√	-
2.	Adam F.	75	√	-
3.	Divo Ridho R.	65	√	-
4.	Deni	75	√	-
5.	Faisal Juliansyah	80	√	-
6.	Gunawan	60	-	√
7.	Kms. M. Fatur	65	√	-
8.	Mgs. M. Ridho	85	√	-
9.	Mikenza	65	√	-
10.	M. Akbar	65	√	-
11.	M. Ayub	65	√	-
12.	M. Edwin	90	√	-
13.	M. Ikbal	65	√	-
14.	M. Riski Akbar	85	√	-
15.	M. Tolib	75	√	-

16.	M. Zikrillah	65	√	-
17.	Nadila Agusti	70	√	-
18.	Nanda Mayang S.	65	√	-
19.	Najar Saputra	75	√	-
20.	Nyayu Nurdini	80	√	-
21.	Sasi Radiani	65	√	-
22.	Salsabila	55	-	√
23.	Syaiful Ramadhon	75	√	-
24.	Tabilawati	90	√	-
25.	Wahyu	65	√	-
Jumlah		1790	23	2
Rata-rata/Persentase		71,6	92%	8%

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah seluruh Skor}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1790}{25} = 71,6$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan belajar kelas} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{25} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketidak tuntas belajar kelas} &= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{25} \times 100\% = 8\% \end{aligned}$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata dalam proses kegiatan belajar mengajar meningkat menjadi 71,6. Data ini

menunjukkan bahwa pada siklus kedua diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 23 orang atau 92%. Dan siswa tidak tuntas belajar sebanyak 2 orang atau 8%.

Hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan di awal proses pembelajaran pada siklus II dan tes hasil belajar dilakukan diakhir proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.7

HASIL OBSERVASI DAN TES HASILBELAJAR SIKLUS II

No.	Penilaian	Aspek yang Diamati	Banyaknya Siswa	Persentase
1.	Awal Proses Pembelajaran (Observasi)	Membaca	18	72%
		Melafalkan	25	100%
		Menyebutkan	19	76%
		Menceritakan	20	80%
2.	Akhir Proses Pembelajaran (Tes Hasil Belajar)	Tuntas	23	92%
		Tidak Tuntas	2	8%

d. Tahap refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus ini, terdapat beberapa temuan-temuan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam proses kegiatan belajar dengan model pembelajaran tematik.
2. Siswa yang mengikuti TPA dan sejenisnya cukup lama telah mampu membaca, melafalkan, menyebutkan dan menceritakan lebih baik.
3. Semua Siswa yang belum mengikuti TPA dan sejenisnya telah mengikuti mengikuti TPA dan sejenisnya hanya satu dua orang saja yang belum mengikuti, siswa tersebut diberikan latihan yang lebih banyak baik diluar jam pelajaran maupun di rumah sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran.
4. Semua siswa dapat menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tepat waktu.

c.) Menganalisa Data

✓ Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tematik

Sebagaimana diuraikan pada latar belakang penelitian ini, bahwa prestasi belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat rendah sehingga proses tersebut dirasakan kurang bermakna, kurang membangun potensi atau pengetahuan siswa yang telah dimilikinya.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar ini terlihat dari kondisi-kondisi sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa untuk membaca rendah, karena siswa banyak yang belum bisa baca Qur'an.
- b. Kemampuan siswa untuk melafalkan rendah, karena siswa kurang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Kemampuan siswa mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dalam membaca, melafalkan, menyebutkan dan menceritakan. Hal tersebut hanya terdapat pada siswa-siswa yang sudah mengikuti TPA dan sejenisnya yang termasuk kategori pandai.
- d. Kurangnya latihan dan berbagi pengalaman antara siswa yang pandai dan kurang pandai menjadi pemicu semakin rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Serta membuat siswa yang kurang pandai minder dan sehingga siswa ini menjawab soal-soal yang diberikan dengan menjawab asal-asalan.

✓ **Prestasi belajar siswa sesudah digunakan model Pembelajaran tematik**

Model Pembelajaran Tematik merupakan salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa sebagaimana diuraikan di atas. Tindakan ini dilaksanakan selama dua siklus terhadap siswa kelas III/B Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, ternyata hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar menunjukkan peningkatan yang signifikan.

✓ **Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar selama proses pembelajaran pada siklus pertama ke siklus kedua.

Pada siklus ke-1, kemampuan siswa dalam membaca 36% di siklus kedua menjadi 72% meningkat sebesar 36%, kemampuan melafalkan siswa dari 60%

menjadi 100% meningkat sebesar 40%, kemampuan siswa menyebutkan dari 40% menjadi 76% meningkat sebesar 36%, kemampuan siswa menceritakan kembali dari 40% menjadi 80% meningkat sebesar 40%, dan kemampuan siswa menjawab soal-soal yang telah di persiapkan guru pada diakhir proses pembelajaran pada siklus pertama 44% menjadi 92% meningkat sebanyak 48%. Dan rata-rata pada siklus pertama 45,6% dan 84% pada siklus dua peningkatan sebanyak 38,4%, yang dapat dipresentasikan melalui tabel dan diagram di bawah ini:

TABEL 4.8

DATA HASIL PENGAMATAN SELAMA SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Siklus	Banyak Siswa dan Aspek yang diamati					
		Mem-baca	Melafal-kan	Menyebut-kan	Mencerita-kan	T.Hasil belajar	Rata-rata
1.	I	36%	60%	40%	48%	44%	45,6%
2.	II	72%	100%	76%	80%	92%	84%
Peningkatan Sebanyak		36%	40%	36%	32%	48%	38,4%

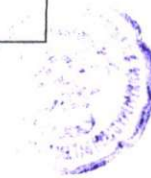
Data di atas menunjukkan bahwa kondisi siswa yang mampu membaca, melafalkan, menyebutkan, dan menceritakan serta menjawab tes hasil belajar telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran tematik (terpadu) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dikatakan berhasil.

Adapun raport prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada semester II adalah sebagai berikut:

TABEL 4.11
NILAI (PRESTASI) RAPORT SISWA KELAS III.B SESUDAH
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK (TERPADU)
SEMESTER II

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	A. Hamid Bimantara	65	√	-
2.	Adam F.	65	√	-
3.	Divo Ridho R.	60	√	-
4.	Deni	70	√	-
5.	Faisal Juliansyah	70	√	-
6.	Gunawan	55	-	√



7.	Kms. M. Fatur	60	√	-
8.	Mgs. M. Ridho	80	√	-
9.	Mikenza	70	√	-
10.	M. Akbar	65	√	-
11.	M. Ayub	70	√	-
12.	M. Edwin	85	√	-
13.	M.Ikbal	70	√	-
14.	M. Riski Akbar	80	√	-
15.	M. Tolib	80	√	-
16.	M. Zikrillah	75	√	-
17.	Nadila Agusti	75	√	-
18.	Nanda Mayang S.	65	√	-
19.	Najar Saputra	80	√	-
20.	Nyayu Nurdini	70	√	-
21.	Sasi Radiani	65	√	-
22.	Salsabila	55	-	√
23.	Syaiful Ramadhon	80	√	-
24.	Tabilawati	85	√	-
25.	Wahyu	65	√	-
Jumlah		1760	23	2
Rata-rata/Persentase		70,4	92%	8%

Dari data di atas dapat kita ketahui jumlah nilai raport siswa kelas III.B di semester II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diikuti oleh 25 orang dari 27 orang yang terdaftar adalah 1760 dan nilai rata-rata adalah 70,4. Data ini menunjukkan bahwa diperoleh ketuntasan nilai raport siswa sebanyak 23 orang atau 92%. Dan siswa tidak tuntas belajar sebanyak 2 orang atau 8%

Untuk mengetahui lebih jelas perbandingan nilai raport siswa kelas III.B pada semester I dan semester II yang mengalami peningkatan, akan dijelaskan dalam tabel berikut ini

TABEL 4.12

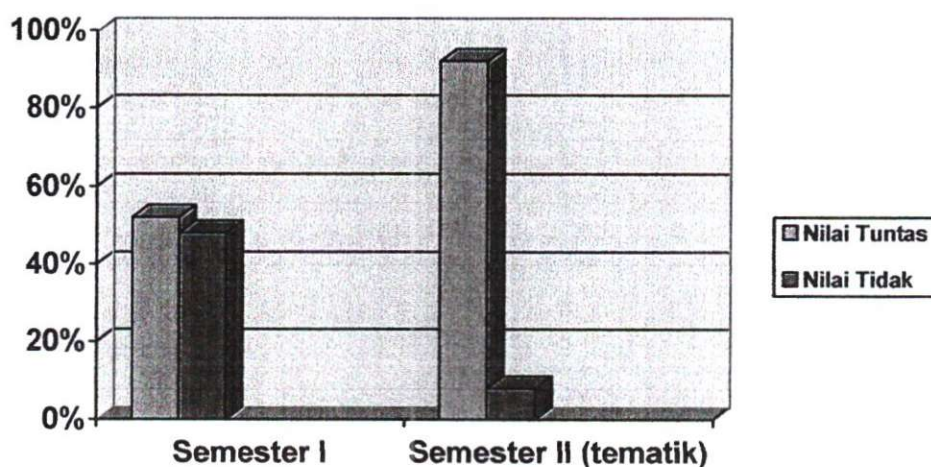
**PERBANDINGAN NILAI RAPORT SISWA KELAS III.B SEMESTER I
DAN II**

No.	Semester	Ketuntasan Nilai Raport	Rata-rata Nilai
1.	I	52%	63,4
2.	II	92%	70,4
3.	Peningkatan	40%	7,0

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai raport belajar siswa terjadi peningkatan sebesar 40% dari 52% di semester I menjadi 92% di semester II. Dan juga rata-rata nilai yang diperoleh terjadi peningkatan sebesar 7,0 dari 63,4 di semester I menjadi 70,4 di semester II.

GAMBAR 4.13

**GRAFIK PRESTASI BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH
MENGUNAKAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TEMATIK**



Dari grafik di atas diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai ketuntasan yang diperoleh pada semester I yang belum menggunakan model pembelajaran tematik dengan prestasi nilai yang dapat dilihat dari ketuntasan belajar yang diperoleh siswa di semester II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tematik yang dilaksanakan di semester II telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada siswa kelas III.B masih bersifat konvensional pembelajaran (terpisah-pisah per mata pelajaran). Hal ini membuat kesulitan siswa dalam mengikuti pelajaran yang begitu banyak dan belum menggunakan model pembelajaran Tematik (Terpadu) seperti yang dianjurkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
2. Prestasi belajar siswa kelas III.B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester I bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata raport siswa kelas III.B pada semester I adalah 63,4 dengan jumlah nilai 1585. Data ini menunjukkan bahwa nilai raport diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 13 orang (52%). Dan siswa tidak tuntas belajar sebanyak 12 orang (48%).
3. Upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III.B melalui penggunaan model pembelajaran Tematik (Terpadu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), desain penelitian

yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I dan siklus II. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Saran

Dari hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dalam proses belajar mengajar lebih banyak berinteraksi dan melibatkan siswa agar mereka memiliki kemampuan baik membaca, melafalkan, menyebutkan, menceritakan maupun menjawab soal-soal Latihan Kerja Siswa.
2. Agar pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran Tematik (terpadu) ini efektif, maka lembar kerja yang dibuat harus jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Dan guru perlu memberikan motivasi pada siswa sebagai penguatan, baik berupa kata-kata maupun sikap dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Penulis juga berharap hasil penelitian ini agar dapat dikembangkan dan dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sama dengan topik atau pokok bahasan yang berbeda sehingga akan didapat hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- AM. Sardiman. 1978. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Sigit. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Bandung: Jabal Raudhotul Jannah.
- Departemen Agama RI. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam.
- [Http://kamusbahasaindonesia.org/upaya%20#ixzzlafD4Fc9J/16/09/2011](http://kamusbahasaindonesia.org/upaya%20#ixzzlafD4Fc9J/16/09/2011)
- [Http://Sobatbaru.Blogspot.Com/2008/06/Pengertian-PrestasiBelajar.Htm](http://Sobatbaru.Blogspot.Com/2008/06/Pengertian-PrestasiBelajar.Htm) 14/10/2011
- Kementerian Agama RI. 2010. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral PAI.
- Kusumah, Wijaya. dan Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. Cet.6.1995. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. Cet.1.1995. *Didaktik Azaz-Azaz Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Roestiyah, N. K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sajirun, M. 2006. *Teacher's Integrities: Mengajar dari Kedalaman Cinta*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

- Sudjana. Nana, Cet.5. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, N., 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syah, Muhibbin. Cet.5. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bima Aksara.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Purwanto, Ngalim. Cet. 5. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wardhi IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuslaini dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi: Team Fakultas Agama Islam UMP*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

LAMPFRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Siklus I

Tema : Iman Kepada Allah bag.I
Kelas/Semester : 3/2
Alokasi waktu : 2 x pertemuan

Standar Kompetensi :

I. Qur'an Hadits

4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

II. Aqidah Akhlaq

5. Memahami kalimat thayyibah (ta'awudz), Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab).

III. Fiqih

4. Mengetahui Puasa Ramadhan.

IV. Sejarah Kebudayaan Islam

2. Mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar :

I. Qur'an Hadits

- 4.1. Membaca surat al-Qori'ah secara benar dan fasih.
- 4.2. Menghafalkan surat al-Qori'ah secara benar dan fasih.

II. Aqidah akhlaq

- 5.1. Mengetahui Allah melalui kalimat thayyibah (ta'awudz).

III. Fiqih

- 4.1. Menjelaskan ketentuan puasa ramadhan.

IV. SKI

- 2.1. Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad Saw.

Indikator :

I. Qur'an Hadits

- Membaca surat al-Qori'ah secara benar dan fasih.
- Menghafalkan surat al-Qori'ah secara benar dan fasih.

II. Aqidah akhlaq

- Melafalkan kalimat Ta'awuz dengan baik dan benar.
- Mengartikan kalimat Ta'awuz dengan baik dan benar.

III. Fiqih

- Menyebutkan ketentuan puasa ramadhan.
- Menyebutkan pengertian puasa.
- Menjelaskan macam-macam puasa.

IV. SKI

- Menceritakan sifat-sifat tercela Abrahah dan pasukan gajah secara sederhana.
- Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran Nabi Muhammad saw secara sederhana.

Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat :

I. Qur'an Hadits

- Membaca surat al-Qori'ah sesuai ayat.
- Membaca surat al-Qori'ah secara acak.
- Menghafalkan surat al-Qori'ah secara benar dan fasih.

II. Aqidah Akhlaq

- Melafalkan kalimat ta'awudz dengan baik dan benar.
- Mengartikan kalimat ta'awuz dengan baik dan benar.
- Mengetahui bacaan ta'awudz dengan baik dan benar.

II. Fiqih

- Menyebutkan ketentuan puasa ramadhan.
- Menyebutkan pengertian puasa.
- Menjelaskan macam-macam puasa.
- Menyebutkan dalil diwajibkannya puasa ramadhan

III. SKI

- Menceritakan kisah Abrahah dan bala tentaranya secara sederhana
- Menyebutkan sifat- sifat tercela Abrahah dan pasukan gajah secara sederhana.
- Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran Nabi Muhammad Saw sederhana.

Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Surat al-Qori'ah
- Kalimat Thayyibah 2.
- Puasa Ramadhan
- Pasuka Gajah.

Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab.
- Pemberian tugas.

Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

- Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan, yaitu tematik (terpadu).
- Memberi motivasi dan semangat pada siswa tentang manfaat mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema "Iman Kepada Allah bag I"

- Guru menuliskan tema di papan tulis dan sub-sub tema yang harus dipelajari siswa.
- Memberikan pengantar tema “Iman Kepada Allah bag I” dan sub-sub tema ; Surat al-Qori’ah, Lafaz ta’awudz, puasa ramadhan, dan sejarah kelahiran nabi Muhammad saw.

B. Kegiatan inti :

Pertemuan ke 1

- Siswa membaca bersama surat al-Qoriah setelah guru membacakan terdahulu dengan membaca ta’awuz terlebih dahulu.
- Guru menjelaskan surat al-Qoriah dan kalimat ta’awuz beserta isi kandungannya..
- Siswa menulis kalimat ta’awuz dan surat al-Qoriah yang dibaca.
- Siswa menyebutkan apa saja yang menjadi ketentuan puasa ramadhan.
- Guru menjelaskan keadaan kota Mekkah dan penyerangan Abarahah menghancurkan ka’bah yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad saw.
- Siswa menceritakan kembali keadaan kota Mekkah dan penyerangan Abrahah menghancurkan ka’bah yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad saw.

Pertemuan ke 2

- Siswa mengulangi membaca bersama surat al-Qoriah bersama-sama.
- Siswa membaca sendiri-sendiri dengan melihat bacaan dengan benar dan fasih.
- Siswa melafalkan kalimat ta’awuz beserta artinya. .
- Siswa menghafal surat al-Qoriah yang dibaca ayat per ayat.
- Siswa menjelaskan surat al-Qoriah dan ta’awuz beserta isi kandungannya.
- Siswa menyebutkan apa saja yang menjadi ketentuan puasa ramadhan.
- Siswa menyebutkan pengertian puasa.
- Siswa menyebutkan apa saja macam-macam puasa.
- Guru menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad saw.
- Siswa menceritakan kembali kejadian luar biasa yang mengiringi kelahiran nabi Muhammad saw.

C. Kegiatan akhir

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
- Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya.
- Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
- Pemberian PR / tugas

Sumber Belajar

Buku Sumber :

1. Buku Cinta Al-Qur’an dan Hadis kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
2. Buku Membina Aqidah dan Akhlaq kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.



3. Buku Pengantar Fikih Kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
4. Buku Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai.

Penilaian

Teknik Tes :

- Tes lisan.
 1. Keberanian menjawab/ menyampaikan pendapat.
 2. Ketepatan jawaban.
 3. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
- Tes tertulis
 1. pilihan ganda
 2. isian.
- Tes perbuatan.

Bentuk Tes :

1. Objektif tes
2. Non Objektif tes

Instrument Tes :

- Lembar Kerja Siswa
- Lembar observasi.

**Mengetahui,
Kepala MI.Wathoniyah**

**Palembang, Juni 2012
Wali Kelas III.B**

Merri S.PdI

Nurul Khoiriyah S.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Siklus II

Tema : Iman Kepada Allah bag.II
Kelas/Semester : 3/2
Alokasi waktu : 2 x pertemuan

Standar Kompetensi :

I. Qur'an Hadits

4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

II. Aqidah Akhlaq

5. Memahami kalimat thayyibah (ta'awudz), Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab).

III. Fiqih

4. Mengetahui Puasa Ramadhan.

IV. Sejarah Kebudayaan Islam

2. Mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar :

I. Qur'an Hadits

- 4.1. Membaca surat at-Tiin secara benar dan fasih.
- 4.2. Menghafalkan surat at-Tiin secara benar dan fasih.

II. Aqidah akhlaq

- 5.1. Mengetahui Allah melalui Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab).

III. Fiqih

- 4.1. Menjelaskan ketentuan puasa ramadhan.

IV. SKI

- 2.1. Menceritakan sejarah kelahiran dan silsilah nabi Muhammad Saw.
- 2.2. Mengambil hikmah dari kenabian dan kerasulan Muhammad saw.

Indikator :

I. Qur'an Hadits

- Membaca surat at-Tiin secara benar dan fasih.
- Menghafalkan surat at-Tiin secara benar dan fasih.

II. Aqidah akhlaq

- Melafalkan kalimat Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab).dengan baik dan benar.
- Mengartikan kalimat Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab).dengan baik dan benar dengan baik dan benar.

III. Fiqih

- Menyebutkan syarat sah dan wajib puasa.

- Menyebutkan rukun puasa.
- Menjelaskan cara melaksanakan puasa ramadhan dengan baik dan benar.

IV. SKI

- Menyebutkan silsilah nabi Muhammad secara sederhana.
- Menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw secara sederhana.
- Menjelaskan hikmah dari sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw secara sederhana. .

Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat :

I. Qur'an Hadits

- Membaca surat at-Tiin sesuai ayat.
- Membaca surat at-Tiin secara acak.
- Menghafalkan surat at-Tiin secara benar dan fasih

II. Aqidah Akhlaq

- Melafalkan kalimat Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab) dengan baik dan benar.
- Mengartikan kalimat Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab) dengan baik dan benar.
- Mengetahui Al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab) dengan baik dan benar.

II. Fiqih

- Menyebutkan ketentuan puasa ramadhan.
- Menyebutkan pengertian puasa.
- Menjelaskan macam-macam puasa.
- Menyebutkan dalil diwajibkannya puasa ramadhan

III. SKI

- Menyebutkan silsilah nabi Muhammad secara sederhana.
- Menceritakan sejarah kelahiran nabi Muhammad dan keadaan kota Makkah saat itu.
- Menceritakan masa kanak-kanak nabi Muhammad saw dalam asuhan secara sederhana.
- Menceritakan hikmah dri sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw secara sederhana.

Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Surat at-Tiin
- Kalimat Thayyibah 2.
- Puasa Ramadhan
- Masa kanak-kanak nabi Muhammad saw

Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab.
- Pemberian tugas.

Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

- Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan, yaitu tematik (terpadu).
- Memberi motivasi dan semangat pada siswa tentang manfaat mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema “Iman Kepada Allah II”
- Guru menuliskan tema di papan tulis dan sub-sub tema yang harus dipelajari siswa.
- Memberikan pengantar tema “Iman Kepada Allah II” dan sub-sub tema ; Surat at-Tiin, Lafaz kalimat al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab), puasa ramadhan, dan sejarah kelahiran nabi Muhammad saw.

B. Kegiatan inti :

Pertemuan ke 1

- Siswa membaca bersama surat at-Tiin dengan membaca ta’awuz terlebih dahulu setelah guru membacakan.
- Siswa menulis kalimat ta’awuz dan surat at-Tiin yang dibaca.
- Guru menjelaskan surat at-Tiin dan kalimat al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab) beserta artinya.
- Guru menyanyikan lagu *al-Asmaul Husna* lalu diikuti siswa secara bersamaan.
- Guru melanjutkan penjelasan tentang ketentuan tentang syarat sah dan wajib puasa.
- Guru menjelaskan tentang silsilah nabi Muhammad saw dan hikmah dari sejarah kelahiran nabi muhammad saw.
- Siswa menjelaskan kembali tentang silsilah nabi Muhammad saw dan hikmah dari sejarah kelahiran nabi muhammad saw secara per baris .
- Memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang telah dijelaskan.

Pertemuan ke 2

- Siswa mengulangi membaca bersama surat at-Tiin secara bersama-sama.
- Siswa membaca sendiri-sendiri dengan melihat bacaan dengan benar dan fasih dengan teman sebangku.
- Siswa menyanyikan lagu al-Asmaul Husna (al-Baathin, al-Waliy, al-Mujib, dan al-Wahhaab) beserta artinya secara bersama-sama dilanjutkan per baris.
- Siswa menghafal surat at-Tiin yang dibaca ayat per ayat.
- Guru melanjutkan penjelasan tentang rukun puasa dan cara mengerjakan puasa ramadhan secara baik dan benar.
- Siswa menyebutkan kembali tentang rukun puasa dan cara mengerjakan puasa ramadhan secara baik dan benar dengan teman sebangku.
- Guru melanjutkan penjelasan tentang masa kanak-kanak nabi Muhammad saw dalam masa asuhan.
- Siswa menceritakan kembali tentang masa kanak-kanak nabi Muhammad dalam masa asuhan secara per wakil dalam barisan.
- Guru menyanyikan lagu *lahir nabi Muhammad saw* diikuti siswa secara bersamaan.
- Siswa mengulang *lahir nabi Muhammad saw* per baris.

C. Kegiatan akhir

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
- Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya.
- Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
- Pemberian PR / tugas LKS

Sumber Belajar

Buku Sumber :

1. Buku Cinta Al-Qur'an dan Hadis kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
2. Buku Membina Aqidah dan Akhlaq kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
3. Buku Pengantar Fikih Kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
4. Buku Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3 Penerbit PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Penilaian

Teknik Tes :

- Tes lisan.
 1. Keberanian menjawab/ menyampaikan pendapat.
 2. Ketepatan jawaban.
 3. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
- Tes tertulis
 1. pilihan ganda
 2. isian.
- Tes perbuatan.

Bentuk Tes :

1. Objektif tes
2. Non Objektif tes

Instrument Tes :

- Lembar Kerja Siswa
- Lembar observasi.

**Mengetahui,
Kepala MI. Wathoniyah**

**Palembang, Juni 2012
Wali Kelas III.B**

Merri S.PdI

Nurul Khoiriyah S.

Lembar Observasi (Pengamatan)

selama Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Keterampilam			
		Membaca	Melafalkan	Menyebutkan	Menceritakan
1.	A. H. Bimantara				
2.	Adam F.				
3.	Divo Ridho R.				
4.	Deni				
5.	Faisal Juliansyah				
6.	Gunawan				
7.	Kms. M. Fatur				
8.	Mgs. M. Ridho				
9.	Mikenza				
10.	M. Akbar				
11.	M. Ayub				
12.	M. Edwin				
13.	M.Ikbal				
14.	M. Riski Akbar				
15.	M. Tolib				
16.	M. Zikrillah				
17.	Nadila Agusti				
18.	Nanda Mayang S				
19.	Najar Saputra				
20.	Nyayu Nurdini				
21.	Sasi Radiani				
22.	Salsabila				
23.	Syaiful R.				
24.	Tabilawati				
25.	Wahyu				
Jumlah					
Persentase					

Palembang, Juni 2012

Obsever

()

Lembar Observasi (Pengamatan)

selama Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Keterampilan			
		Membaca	Melafalkan	Menyebutkan	Menceritakan
1.	A. H. Bimantara				
2.	Adam F.				
3.	Divo Ridho R.				
4.	Deni				
5.	Faisal Juliansyah				
6.	Gunawan				
7.	Kms. M. Fatur				
8.	Mgs. M. Ridho				
9.	Mikenza				
10.	M. Akbar				
11.	M. Ayub				
12.	M. Edwin				
13.	M.Ikbal				
14.	M. Riski Akbar				
15.	M. Tolib				
16.	M. Zikrillah				
17.	Nadila Agusti				
18.	Nanda Mayang S				
19.	Najar Saputra				
20.	Nyayu Nurdini				
21.	Sasi Radiani				
22.	Salsabila				
23.	Syaiful R.				
24.	Tabilawati				
25.	Wahyu				
Jumlah					
Persentase					

Palembang, Juni 2012

Obsever

()

Sebelum Menjawab Soal-soal di Bawah ini, Bacalah *Bismillah* !!!
Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik “Iman Kepada Allah bag. I”
Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama :

Kelas : III / ...

Tanggal :

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang paling tepat!

1. وَتَكُونُ الْجِبَالُ الْمَنْفُوشُ

Lafal yang melengkapi ayat tersebut adalah

a. وَالنَّاسُ b. وَالسَّمَاءُ c. كَالْفَرَاشِ d. كَالْعِهْنِ

2. Surat Al-qoriah menempati urutan surat ke

a. 100 b. 101 c. 103 d. 105

3. Surat Al-qoriah termasuk surat

a. Makiyyah b. Madaniyah c. Israiliyyat d. Sam'iyat

4. Surat Al-qoriah diakhiri dengan lafal

a. حَامِيَةٌ b. هَاوِيَةٌ c. مَاهِيَةٌ d. رَاضِيَةٌ

5. Lafaz Ta'awuz adalah

a. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ b. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

c. سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ d. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

6. Arti lafal أَعُوذُ بِاللَّهِ adalah

a. Dengan menyebut nama Allah. b. Aku berlindung kepada Allah.

c. Aku bersumpah dengan nama Allah d. Aku bersaksi atas nama Allah

7. Hukum melaksanakan puasa bulan Ramadhan adalah

a. Fardu 'ain b. Fardu kifayah c. Sunnah d. Makruh

8. Arti لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ adalah agar kamu

a. Bertakwa b. Beriman c. Selamat d. Bahagia

9. Pasukan gajah yang menyerang kota Makkah dipimpin oleh

a. Abbasiyah b. Abrahah c. Abdul Wahab d. Abraham

10. Pasukan gajah dikalahkan oleh pasukan burung

a. Hud-hud b. Garuda c. Ababil d. Elang

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar :

1. Apa arti al-Qoriah dan berapa jumlahnya ?
2. Dimana surat al-Qoriah diturunkan dan menempati urutan ke berapa dalam al-Qur'an ?
3. Tuliskan bacaan ta'awudz beserta artinya !
4. Apa arti puasa dan apa saja jenis puasa itu ?
5. Siapa abrahah dan pasukan gajah dan bagaimana sifat mereka ?

Sebelum Menjawab Soal-soal di Bawah ini, Bacalah *Bismillah* !!!
Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik “Iman Kepada Allah bag. II”
Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : _____ **Kelas :** III / ...

Tanggal : _____

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang paling tepat!

1. Surat at-tin diawali sumpah Allah dengan menyebut
 - a. Waktu malam
 - b. Waktu asar
 - c. Buah tin dan zaitun
 - d. Buah kurma dan buah tin

 2. الله باحكم الحكمين
 - a. سبحان
 - b. اليس
 - c. لااله الا
 - d. اصبح
 3. Pada surat at-tin, Allah bersumpah sebanyakkali.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 4. فلهم غير ممنون
a. اجرهم
 - b. اخرتهم
 - c. اجر
 - d. اخرتهم
5. Menyukuri pemberian Allah yang tak terhingga, termasuk mengimani sifat Allah
 - a. الباطين
 - b. الوهاب
 - c. المجيب
 - d. الولي
6. Arti المجيب adalah
 - a. Allah Maha Pelindung
 - b. Allah Maha Memperkenankan do'a
 - c. Allah Maha Pemberi
 - d. Allah Maha Bathin
7. Berikut ini merupakan yang bukan syarat-syarat puasa adalah
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Mampu berpuasa
 - d. Laki-laki
8. Berbuka dengan sesuatu yang manis-manis termasuk
 - a. Rukun puasa
 - b. Syarat puasa
 - c. Sunnah puasa
 - d. Yang membatalkan puasa
9. Setelah menjadi yatim piatu, nabi Muhammad SAW diasuh oleh
 - a. Pamannya
 - b. Bibinya
 - c. Abdul Mutholib
 - d. Abdullah
10. Saat berusia 12 tahun nabi Muhammad SAW diajak pamanya berdagang ke negeri.....
 - a. Syam
 - b. Persia
 - c. Yastrib
 - d. Syiria

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar :

1. Apa arti at-Tiin dan berapa jumlahnya ?
2. Dimana surat at-tiin diturunkan dan menempati urutan ke berapa dalam al-Qur'an ?
3. Tuliskan 3 kalimat al-Asmaul Husna beserta artinya !
4. Apa saja yang termasuk syarat sah dan wajib puasa ?

5. Tuliskan silsilah nabi Muhammad saw dan bagaimana masa kanak-kanak nabi Muhammad saw dalam masa asuhan ?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 0435/H-5/BAAK-UMP/VI/2012
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

08 Sya'ban 1433 H
28 Juni 2012 M

Kepada Yth : **Kepala
Sekolah M. I Wathoniyah
Palembang**

Assalamu'alaikum w.w.,

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam No. 085/G-17/FAI-UMP /IV/2012 tanggal 25 April 2012 tentang **IZIN PENELITIAN**.

Selanjutnya kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **NURUL KHOIRIYAH SIREGAR**
Nomor Pokok : 62 2010 102.P
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK (TERPADU) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG,**

untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahittaufik Walhidayah,
Wassalammu'alaikum w.w.

a.n. Rektor

Wakil Rektor I,



Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si

NBM/NIDN : 844147/0010016001

Tembusan

1. Yth. Rektor (sbg. Laporan)
2. Yth. Dekan FAI-UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

(Pascasarjana Program Studi : Ilmu Hukum dan Ilmu Manajemen)

Fakultas : Teknik, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam dan Kedokteran)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 060 /IKPTS/FAI UMP/X/2012

Tentang

**SK PERPANJANGAN YANG KE II PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **NURUL KHOIRIYAH SIREGAR**, tanggal 11 Oktober 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENGINGAT : 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
2 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3 Keputusan Menteri Agama RI No.90 Tahun 2007, tentang Pendirian FAI UMP;
4 Keputusan PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III.4.a/1999 tentang Qaidah PTM;
5 Keputusan PP Muhammadiyah No.132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP periode 2011-2015;
6 SK. PP Muhammadiyah Majelis Dikti No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;
7 SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008, tentang Hasil dan Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN PERTAMA : Menunjuk Saudara/Saudari :
1. **Drs. M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I** Pembimbing I
2. **Drs. Antoni, M.HI** Pembimbing II
- berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
- Nama : **NURUL KHOIRIYAH SIREGAR**
NIM : **622010102.P**
Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **"UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK (TERPADU) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIMADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIAH PALEMBANG "**
- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **25 Desember 2012** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG
Pada Tanggal : 25 Zulkaidah 1433 H
11 Oktober 2012 M

Tembusan Yth. :

- Bapak BPH UMP
- Bapak Rektor UMP
- Yang bersangkutan
- Arsip.



Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM : 618325



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN:

1. Dakwah
2. Tarbiyah
3. Syari'ah
4. Ekonomi Islam

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syaksyah
- Perbankan Syari'ah

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-IX/S1/2008
Jl. Jend. Ahmad Yani/Tl. Banten kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263
Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah Siregar
NIM : 62.2010.102.P
Jurusan / Prog. Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Drs. H. M. Hasbi Ashsiddiqi., M.Pd.I

No	Hari/Tgl	Masalah	Paraf	Keterangan
1		Perbaikan koreksi	F.	
2	11/8/12	Perbaikan koreksi by transkrip selanjutnya bisa disetujui	F.	
3	29/12/12	Revisi simpul untuk Munawarisyah	F.	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN:

1. Dakwah
2. Tarbiyah
3. Syari'ah
4. Ekonomi Islam

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
Pendidikan Agama Islam
Ahwal Syaksyah
Perbankan Syari'ah

**STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-IX/S1/2008
Jl. Jend. Ahmad Yani/Tl. Banten kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263
Telp. (0711) 513386**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah Siregar
NIM : 62.2010.102.P
Jurusan / Prog. Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing II : Drs. Antoni., M.Hum.

No	Hari/Tgl	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Kamis 24/11	Judul & Rumus masalah di submit & ditanggapi	[Signature]	
2	Selasa 3/12	problema BAB I submit dgn mana? dan lanjutkan pada BAB? berikut nya	[Signature]	
	Jumud 27/12	- model pembelajaran PA Madrasah. - prestasi - upaya Guru - Kesigapan	[Signature]	
	Selasa 31/12	Ace untuk ditunjuk ke pembimbing I	[Signature]	

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Khoiriyah Siregar

NIM : 622010102.P

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Memang benar bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012 di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dengan judul skripsi:

“UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK (TERPADU) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2012
Kepala MI. Wathoniyah



Merri, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nurul Khoiriyah Siregar, dilahirkan di Kayu Agung, pada tanggal 21 Mei 1985, anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan bapak Sya'ban Siregar dan ibu Nyimas Aisyah.

Riwayat hidup penulis dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 636 di Perum. Maskarebet Taman Indah Talang Kelapa tamat pada tahun 1997, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) I Palembang tamat pada tahun 2000, kemudian melanjutkan lagi ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Palembang jurusan IPA dan tamat tahun 2003, kemudian melanjutkan ke IAIN Raden Fatah Palembang mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab, kemudian tahun 2010 pindah ke Fakultas Agama Islam UMP mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, dan pada tahun 2012 akhir penulis menyelesaikan penulisan skripsi untuk mengambil gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Pengalaman Oraganisasi dimulai menjadi siswa di Madrasah Aliyah Negeri II Palembang sebagai anggota & pengurus aktif Pramuka, Palang Merah Remaja, Majelis Ta'lim Madrasah Aliyah Negeri II Palembang, ketika menjadi mahasiwa di IAIN Raden Fatah Palembang mejadi anggota & pengurus aktif LDK Refah dan BEMF-ADAB dan ketika menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai anggota & pengurus aktif Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam.

Palembang, September 2012

Penulis

Nurul Khoiriyah Siregar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN:

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI:

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

Status "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO.021/Ak-IV/VII/2000

Jl. Jend. A. Yani/Tl. Banten Kampus "B" UMP Plg Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Nurul Khoiriyah Siregar

NIM : 62.2010.102.P

Munaqosyah Tanggal : 22 Desember 2012

Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik (Terpadu) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Februari 2013

Penguji I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN:

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI:

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

Status "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO.021/Ak-IV/VII/2000

Jl. Jend. A. Yani/Tl. Banten Kampus "B" UMP Plg Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Nurul Khoiriyah Siregar

NIM : 62.2010.102.P

Munaqosyah Tanggal : 22 Desember 2012

Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik (Terpadu) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Februari 2013

Penguji II,

(Anwar H. SH. MH.)